

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI
PERTIMBANGAN PASAR KERJA PROFESI AKUNTAN PUBLIK,
PENGHARGAAN FINANSIAL PROFESI AKUNTAN PUBLIK, DAN
RISIKO PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
NOVIA NURUL AINI
13812141068

**PRODI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI
PERTIMBANGAN PASAR KERJA PROFESI AKUNTAN PUBLIK,
PENGHARGAAN FINANSIAL PROFESI AKUNTAN PUBLIK, DAN
RISIKO PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
NOVIA NURUL AINI
13812141068

**PRODI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI
PERTIMBANGAN PASAR KERJA PROFESI AKUNTAN PUBLIK,
PENGHARGAAN FINANSIAL PROFESI AKUNTAN PUBLIK, DAN
RISIKO PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI



Oleh:

NOVIA NURUL AINI

13812141068

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 13 April 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui:

Dosen Pembimbing



RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.
NIP. 19681014 199802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI
PERTIMBANGAN PASAR KERJA PROFESI AKUNTAN PUBLIK,
PENGHARGAAN FINANSIAL PROFESI AKUNTAN PUBLIK, DAN
RISIKO PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

Oleh:
NOVIA NURUL AINI
13812141068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Mei 2017

dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		17-5-2017
RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	Sekretaris Penguji		17-5-2017
Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak.	Penguji Utama		15-5-2017

Yogyakarta, Mei 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novia Nurul Aini

NIM : 13812141068

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Se jauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 14 April 2017

Penulis,



Novia Nurul Aini
NIM. 13812141068

MOTTO

*“Allah always give the best for us”
(Author)*

*“You’re allowed to scream, you’re allowed to cry,
But do not give up!”
(HPLYRIKZ.COM)*

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Istiyah dan Bapak Saroni yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materiil kepada penulis dari dahulu hingga sekarang. Terima kasih untuk segalanya yang telah diberikan.
2. Ibu Murtanginah yang telah membantu mengasuh dan membesarkan penulis serta telah menjadi nenek terbaik hingga akhir.
3. Ibu Istiqomah yang senantiasa mendukung penulis dari dahulu hingga sekarang.

Kubingkiskan juga karya ini untuk: Adik-adikku David Isrovan, Alma Miftakhul Jannah, dan Emma Komala. Andika Syaefurrohman, terima kasih telah menjadi partner yang baik dan selalu ada bagi penulis. Serta sahabat-sahabat terbaikku Fita, Nira, Ayuk, dan May yang telah menjadi teman dekat dalam banyak hal. Terima kasih untuk kesetiaan kalian selama ini.

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI
PERTIMBANGAN PASAR KERJA PROFESI AKUNTAN PUBLIK,
PENGHARGAAN FINANSIAL PROFESI AKUNTAN PUBLIK, DAN
RISIKO PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

Oleh:
Novia Nurul Aini
13812141068

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara individual terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik, (2) Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 391 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017 dengan sampel penelitian sebanyak 123 responden. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik dan Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Tidak terdapat pengaruh signifikan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Terdapat pengaruh signifikan Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Kata kunci: Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Publik, Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Risiko Profesi Akuntan Publik

*THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ABOUT
THE CONSIDERATION OF PUBLIC ACCOUNTANT PROFESSION
JOB MARKET, FINANCIAL REWARDS OF PUBLIC ACCOUNTANT
PROFESSION, AND THE RISK OF PUBLIC ACCOUNTANT PROFESSION
ON THE INTEREST OF ACCOUNTING STUDENT OF
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY
TO BECOME PUBLIC ACCOUNTANT*

By:
Novia Nurul Aini
13812141068

ABSTRACT

The aims of this research is to know the influence of: 1) Student Perception about the Consideration of Public Accountant Profession Job Market, Financial Rewards of Public Accountant Profession, the Risk of Public Accountant Profession individually on the Interest of Accounting Student of Yogyakarta State University to become Public Accountant, 2) Student Perception about the Consideration of Public Accountant Profession Job Market, Financial Rewards of Public Accountant Profession, The Risk of Public Accountant Profession simultaneously on the Interest of Accounting Student of Yogyakarta State University to become Public Accountant.

The data of this research was obtained by questionnaire. The population of this research is 391 active students of Accounting Department, Faculty of Economics, Yogyakarta State University academic year 2016/2017 with the sample of 123 respondents. Prerequisite test analysis contains normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Simple regression and multiple regression were used to analyze the data.

The result shows that: 1) There is significant influence of Student Perception about Consideration of Public Accountant Profession Job Market and Financial Rewards of Public Accountant Profession on the Interest of Accounting Student of Yogyakarta State University to become Public Accountant. 2) There is no significant influence of the Risk of Public Accountant Profession on the Interest of Accounting Student of Yogyakarta State University to become Public Accountant. 3) There is significant influence of Student Perception about the Consideration of Public Accountant Profession Job Market, Financial Rewards of Public Accountant Profession, the Risk of Public Accountant Profession simultaneously on the Interest of Accounting Student of Yogyakarta State University to become Public Accountant.

Keywords: *The Interest to Become Public Accountant, Perception of Consideration on Job Market, Financial Rewards, the Risk of Public Accountant Profession*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Univeritas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik”. Berkat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi dan dosen pembimbing yang telah membimbing penulis hingga mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak., dosen pembimbing akademik dan dosen narasumber yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Danu dan Adit yang telah bersedia direpotkan dan menjadi tempat konsultasi atas kesulitan yang dialami oleh peneliti.
8. Teman-teman Akuntansi B 2013. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang baik selama empat tahun ini.
9. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 yang telah menjadi responden penelitian.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang melimpah bagi mereka atas amal dan kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian ini sangat penulis harapkan. Semoga penelitian yang dilakukan penulis dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 April 2017

Penulis



Novia Nurul Aini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik	12
2. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik	21
3. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik	24
4. Risiko Profesi Akuntan Publik	28
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	36
D. Paradigma Penelitian	39
E. Hipotesis Penelitian	40
BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Tempat dan Waktu Penelitian	42
B. Desain Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	44

E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Pengujian Instrumen Penelitian	47
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data Penelitian	59
B. Deskripsi Variabel Penelitian	60
C. Uji Prasyarat Analisis	74
D. Uji Hipotesis	77
E. Pembahasan Hasil Penelitian	84
F. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Jabatan Auditor dan Tanggung Jawabnya	16
2. Skor Skala Likert	46
3. Indikator Penelitian	47
4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	49
5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik	50
6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik	51
7. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik	51
8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Instrumen Penelitian	52
9. Karakteristik Responden	60
10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	61
11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik	62
12. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik	64
13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik	66
14. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik.....	67
15. Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik	69
16. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik	70
17. Distribusi Frekuensi Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik	72
18. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik	73
19. Hasil Uji Normalitas	74
20. Hasil Uji Linearitas	75
21. Hasil Pengujian Multikolinearitas	76

22. Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
23. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 1	78
24. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 2	80
25. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 3	81
26. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 4	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	40
2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik	63
3. <i>Pie-Chart</i> Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik	65
4. Histogram Distribusi Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik	66
5. <i>Pie-Chart</i> Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Pofesi Akuntan Publik	68
6. Histogram Distribusi Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik	69
7. <i>Pie-Chart</i> Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik	71
8. Histogram Distribusi Risiko Profesi Akuntan Publik	72
9. <i>Pie-Chart</i> Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Instrumen	101
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	105
3. Hasil Uji Coba Instrumen	109
4. Kuesioner Penelitian	118
5. Data Penelitian	122
6. Deskripsi Data Penelitian	136
7. Uji Prasyarat Analisis	137
8. Hasil Regresi	139

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa baik berupa jasa attestasi maupun jasa nonattestasi. Bidang jasa attestasi meliputi: jasa audit umum atas laporan keuangan; jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif; jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma; jasa *review* atas laporan keuangan; dan jasa attestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Jasa non-attestasi terdiri dari jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi Akuntan Publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada hakikatnya, masyarakat membutuhkan peran akuntan publik yang telah memenuhi Persyaratan Profesional yang disyaratkan di SPAP SA Seksi 110 – Tanggung Jawab & Fungsi Auditor Independen, paragraf 04 Persyaratan Profesional. Yaitu akuntan publik yang memiliki pendidikan dan pengalaman berpraktik sebagai auditor independen, sehingga dianggap sebagai seseorang yang mampu dan pantas menjadi wakil dari pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam melaksanakan audit, untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat atau opini, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang *auditing*. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan

pendidikan formalnya, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Dimulai dari asisten junior yang baru masuk ke dalam karier *auditing* harus memperoleh pengalaman profesionalnya dengan mendapatkan supervisi memadai dan *review* atas pekerjaannya dari atasan yang lebih berpengalaman. Auditor independen yang memikul tanggung jawab akhir atas suatu perikatan harus menggunakan pertimbangan matang dalam setiap tahap pelaksanaan supervisi dan dalam *review* terhadap hasil pekerjaan dan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat asistennya. Pada gilirannya, para asisten tersebut harus juga memenuhi tanggung jawabnya menurut tingkat dan fungsi pekerjaan mereka masing-masing (SA Seksi 210).

Rendahnya Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik dapat dilihat dari minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia. Berdasarkan data terakhir yang dilansir dari situs IAPI per 20 Oktober 2016, saat ini terdapat 525 Kantor Akuntan Publik yang beroperasi di Indonesia, padahal jumlah akuntan publik yang sudah lulus ujian sertifikasi dan terdaftar sebagai anggota IAPI sebanyak 1628 orang. Sekalipun demikian, banyak diantara pemegang gelar CPA yang memutuskan untuk tidak menjadi Akuntan Publik. Hal ini menjadi salah satu bukti rendahnya minat masyarakat terhadap profesi Akuntan Publik, bahkan bagi mereka yang telah bersertifikasi. Berdasarkan hasil pre-survei yang dilakukan oleh peneliti, dari 123 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, hanya terdapat 21 mahasiswa yang memilih untuk berkarier menjadi akuntan publik. Posisi tertinggi masih ditempati oleh akuntan perusahaan dengan jumlah peminat

sebanyak 50 mahasiswa, akuntan pemerintah 30 mahasiswa, sedangkan posisi ketiga berada di tangan akuntan publik dengan jumlah peminat 21 mahasiswa. Urutan keempat ditempati oleh pekerjaan non akuntansi dengan jumlah peminat sebanyak 12 mahasiswa, dan urutan kelima ditempati oleh akuntan pendidik dengan peminat sebanyak 10 mahasiswa.

Semakin banyak orang menganggap suatu pekerjaan atau profesi menarik, sejalan dengan hal tersebut maka akan semakin banyak pula peminatnya. Sebagai konsekuensi, persaingan dalam mendapatkan pekerjaan tersebut akan menjadi semakin ketat. Bagi pencari kerja dengan kompetensi dan keterampilan yang kurang memadai, maka orang tersebut akan kesulitan dalam bersaing dengan sumber daya manusia lainnya.

Pada tahun 2011, IAI mengeluhkan minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia. Singapura dengan jumlah penduduk 5 juta jiwa mempunyai akuntan publik sekitar 15 ribu orang, Philipina dengan jumlah penduduk 88 juta jiwa mempunyai akuntan publik sebanyak 15 ribu orang. Thailand dengan jumlah penduduk 66 juta jiwa mempunyai akuntan publik sebanyak 6 ribu orang. Vietnam dengan 85 juta penduduk memiliki 1.500 akuntan publik. Dan Malaysia dengan 27 juta penduduknya memiliki akuntan publik sebanyak 5.000 orang. Indonesia pada masa itu dengan jumlah penduduknya yang lebih dari 237 juta jiwa hanya memiliki 700 akuntan publik yang aktif terdaftar (m.hukumonline.com). Hingga kini, perkembangannya pun masih belum signifikan. Dapat dilihat pada jumlah akuntan publik terdaftar per 20 Oktober 2016 yang hanya berjumlah 1.628 orang. Jumlah ini tentu masih belum

mencukupi kebutuhan domestik akan jasa akuntan publik dan masih sangat jauh jika dibandingkan dengan jumlah akuntan publik di beberapa negara tetangga di atas.

Pendapatan atau penghargaan finansial berupa gaji, upah, insentif, komisi, maupun jenis lainnya merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk memilih karier yang akan ditekuninya, khususnya dalam kaitannya dengan profesi akuntan publik. Masalah keuangan selalu menjadi topik yang tak pernah berhenti menjadi permasalahan kehidupan manusia. Pendapatan dapat menentukan akan seperti apa seseorang menjalani dan menikmati kehidupannya secara ekonomi. Berkaitan dengan kebutuhan manusia yang beragam dan tak ada hentinya, pendapatan tentu menjadi masalah yang memerlukan perhatian khusus.

Profesi akuntan publik dapat disebut sebagai profesi dengan penghasilan tidak menentu, karena Kantor Akuntan Publik memiliki cara tersendiri dalam menggaji para auditornya. Gaji yang akan diterima para auditor eksternal ini didasarkan pada banyaknya proyek klien yang ditangani oleh kantor akuntan publik. Bila beruntung, akuntan publik dapat mendapatkan gaji yang besar, namun tidak menutup kemungkinan justru kejadian yang sebaliknya terjadi. (Supriyanta, 2013).

Fee yang diterima auditor tidak hanya bergantung pada jumlah klien yang diaudit, tetapi juga bergantung pada ukuran aset perusahaan klien yang diaudit. Semakin besar aset klien, maka akan semakin besar pula *fee* audit yang diterima. Dengan kata lain, KAP tempat dimana seseorang bekerja sebagai auditor

mempengaruhi besar kecilnya *fee* audit yang diterima. Karena KAP perseorangan tidak dimungkinkan untuk menangani klien yang beraset besar, maka dengan demikian sangat jelas bahwa *fee* audit yang bisa diterima oleh auditor sebatas standar *fee* dari perusahaan kecil. Sekjen Kementerian Keuangan Hadiyanto menegaskan bahwa perusahaan-perusahaan skala besar saat ini masih lebih memilih menggunakan jasa KAP Big 5 internasional karena nama besar dan citra yang dimilikinya. Dari 400 Kantor Akuntan Publik yang ada di Indonesia, sekitar 50% atau 200 KAP merupakan KAP perorangan yang tidak memungkinkan untuk menangani klien beraset besar. Alhasil, dari total *fee* audit pada akhir 2015 senilai Rp 3,3 triliun, sekitar 80% dinikmati oleh KAP asing ternama. Dari total 25.000 perusahaan yang diaudit, KAP asing tersebut hanya meraih 15% perusahaan yang terdaftar (m.bisnis.com).

Risiko dari suatu pekerjaan/profesi merupakan salah satu hal yang paling dipertimbangkan bagi seseorang sebelum memutuskan langkah untuk menekuni bidang pekerjaan/profesi tertentu. Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab hukum yang mengikat dan memiliki risiko bawaan tersendiri. Opini dari seorang auditor eksternal merupakan sesuatu yang sangat dipertimbangkan oleh banyak pihak dalam mengambil berbagai keputusan strategik yang menyangkut kepentingan orang banyak juga melibatkan aspek finansial pada umumnya. Nama baik yang susah payah dibangun oleh akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pun dapat lenyap seketika bila terbukti gagal mendeteksi kesalahan maupun kecurangan yang material dari laporan keuangan yang diauditnya.

Putro (2012) menganalisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik menggunakan empat faktor yaitu Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, serta Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik. Hasil penelitian menunjukkan variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, serta Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Zaid (2015) melakukan penelitian serupa dengan variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan, sedangkan Gender tidak berpengaruh. Dua penelitian di atas memiliki hasil yang sama, yang berarti tidak ada gap diantara kedua penelitian tersebut.

Dalam substansi yang sama, Setiyani (2005) memiliki hasil penelitian bahwa mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik dapat dibedakan dengan faktor Gaji, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan, sedangkan faktor Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil yang dimiliki oleh Putro (2012) dan Zaid (2015). Dalam kedua penelitian di atas menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier menjadi akuntan publik.

Alhadar (2013) menyatakan bahwa secara parsial faktor Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan PPAk di Universitas Hasanuddin. Di sisi yang lain, faktor Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian Alhadar menggunakan faktor-faktor yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2005), namun memiliki banyak perbedaan hasil, seperti faktor Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja yang justru berpengaruh signifikan. Pengakuan Profesional serta Lingkungan Kerja yang justru tidak berpengaruh signifikan bertolak belakang dengan hasil yang dimiliki oleh Setiyani. Hasil dari pengujian atas faktor Penghargaan Finansial mendukung penelitian Putro (2012), Zaid(2015) dan Setiyani (2005), sedangkan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putro (2012) dan Zaid (2015).

Chan (2012) memperoleh hasil penelitian bahwa Pelatihan Profesional dan Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karier menjadi Akuntan Publik. Pada variabel Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pencapaian Akademik tidak berpengaruh. Hasil pengujian dari faktor Pelatihan Profesional mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2005) dan Alhadar (2013), sedangkan faktor Personalitas dan Lingkungan Kerja mendukung hasil dari penelitian Alhadar (2013) dan menentang hasil dari Setiyani (2005). Faktor Penghargaan Finansial

memiliki hasil yang sangat bertentangan dengan empat penelitian di atas, dan terakhir, faktor Pertimbangan Pasar Kerja mendukung tiga hasil penelitian yaitu dari Putro (2012), Zaid (2015), dan Alhadar (2013), namun menentang hasil dari Setiyani (2005).

Berbagai hasil penelitian yang berbeda tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor seperti tempat, pemahaman responden, bingkai referensi, dan lain sebagainya. Berdasarkan permasalahan yang menjadi latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan publik masih kurang.
2. Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik masih sangat bagus di Indonesia karena jumlah profesional yang ada masih sangat kurang dalam memenuhi kebutuhan akan Akuntan Publik di Indonesia.
3. Profesi Akuntan Publik berpotensi memiliki penghasilan yang besar, namun tidak menentu.

4. Profesi Akuntan Publik memiliki tanggung jawab hukum yang mengikat sebagai risiko terkait jenis pekerjaan yang dilakukannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai uraian masalah terkait dengan penelitian ini, dan dikarenakan adanya banyak faktor yang dapat memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik, maka peneliti membatasi masalah dengan menentukan tiga faktor sebagai variabel penelitian yaitu: Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik. Penelitian ini juga membatasi responden hanya pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh Mata Kuliah Pengauditan I dan Pengauditan II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik?
2. Bagaimana pengaruh Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik?

3. Bagaimana pengaruh Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik?
4. Bagaimana pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.
2. Mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.
3. Mengetahui pengaruh Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.
4. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan

Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai profesi akuntan publik.
 - b. Memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda, agar dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya pengauditan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan tambahan informasi kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi tentang Profesi Akuntan Publik.
 - b. Membantu memberikan arahan dalam pemilihan karier masa depan bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi, khususnya profesi Akuntan Publik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

a. Minat

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya (Sujanto, 2006: 92). Sementara Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Zaid (2015: 15) mendefinisikan minat sebagai suatu ketertarikan akan suatu hal yang menimbulkan keinginan untuk selalu memusatkan perhatiannya pada hal tersebut. Minat menunjukkan rasa suka terhadap suatu hal atau suatu aktivitas. Minat juga dapat didefinisikan sebagai sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock dalam Putro, 2012: 13).

Berdasarkan berbagai definisi minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan individu terhadap suatu hal yang menjadi sumber motivasi untuk selalu memusatkan perhatiannya akan hal tersebut. Minat dapat dipengaruhi oleh bakat serta lingkungan sekitar yang ada.

Adapun proses terjadinya minat menurut Narcis Ach dalam Ahmadi (1992: 135) adalah sebagai berikut:

- 1) Saat penerimaan, ketika seseorang menerima kesan-kesan yang terkadang pengaruh dari penerimaan kesan itu sangat kuat, sehingga orang tersebut seolah-olah tidak dapat menahan terjadinya getaran, seperti mengerutkan kening, bibir terketap, tangan dikepal-kepalkan dan sebagainya.
- 2) Saat obyektif, ketika seseorang mulai sadar akan peristiwa yang terjadi dalam jiwanya, mulai terbayang pada suatu tujuan, merasa lebih giat dari sebelumnya, dan menyadari akan arah yang akan dituju.
- 3) Saat aktual, ketika seseorang mengarahkan pikirannya pada suatu arah tertentu dan seolah-olah merasakan perbuatan yang akan dilakukannya di masa datang.
- 4) Saat subyektif, ketika seseorang mulai mengambil keputusan. Pada umumnya, setelah keputusan ditetapkan akan dilanjutkan dengan mengambil tindakan.

Krapp, Hidi, dan Renninger dalam Pintrinch dan Schunk seperti yang dikutip oleh Zaid (2015: 18) membagi minat menjadi tiga jenis yakni:

- 1) Minat pribadi

Minat pribadi menunjukkan karakteristik kepribadian yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi dapat dilihat

ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas sebagai pilihan, kemudian menjadi kesenangan tersendiri untuk pribadi, dan pada akhirnya akan memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

2) Minat Situasi

Minat situasi merupakan minat seseorang akan suatu hal yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar.

3) Minat dalam Ciri Psikologis

Minat dalam ciri psikologis merupakan perpaduan antara minat pribadi seseorang yang berasal dari dalam dirinya sendiri dengan ciri-ciri minat situasi.

Menurut Hurlock dalam Zaid (2015: 16-17), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan minat seseorang terhadap pekerjaan adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap Orang Tua
- 2) Pekerjaan bergengsi
- 3) Kekaguman pada seseorang
- 4) Kemampuan dan minat
- 5) Kesesuaian seks
- 6) Kesempatan untuk mandiri
- 7) Stereotip budaya
- 8) Pengalaman pribadi

b. Karier

Rivai (2011: 266) menjelaskan karier sebagai seluruh posisi kerja yang dijabat selama siklus kehidupan pekerjaan seseorang. Karier dapat menunjukkan peningkatan maupun perkembangan pegawai secara individu pada suatu jenjang yang dicapai selama masa kerjanya di dalam organisasi. (Alhadar, 2013: 7) menyatakan bahwa karier terdiri dari

semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, atau dengan kata lain bahwa karier adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa karier adalah seluruh posisi kerja yang ada selama masa kerja individu. Karier dapat menggambarkan peningkatan atau perkembangan yang dicapai oleh individu selama masa kerjanya. Perencanaan karier merupakan proses dimana individu menyeleksi tujuan karier dan jenjang karier menuju tujuan-tujuan yang dimilikinya (Rivai, 2011:266).

Hal-hal yang dapat mempengaruhi perencanaan dan pengembangan karier (Rivai, 2011:284) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Lingkungan Eksternal
 - a) Peraturan Perundang-Undangan
 - b) Serikat pekerja
 - c) Kondisi ekonomi
 - d) Tingkat kompetisi
 - e) Komposisi angkatan kerja
 - f) Lokasi organisasi
- 2) Pengaruh Lingkungan Internal
 - a) Strategi perusahaan
 - b) Tujuan perusahaan
 - c) Budaya perusahaan
 - d) Sifat pekerjaan
 - e) Gaya kepemimpinan dan pengalaman

Jenjang karier akuntan publik dan tanggung jawab setiap tingkatan dikemukakan oleh Arens dalam Sukrisno Agoes seperti yang dikutip oleh Zaid (2015: 20), diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Jabatan Auditor dan Tanggung Jawabnya

Jabatan	Pengalaman kerja	<i>Tipical Responsibility</i>
Junior Auditor	0-2 tahun	<i>Performs most of the detailed audit.</i>
Senior Auditor	2-5 tahun	<i>Coordinates and responsible for the audit field work, including supervising and reviewing staff work.</i>
Manajer	5-10 tahun	<i>Helps the in-charge plan and manage the audit, reviews the incharge's work, and manages relations with the client. A manager may be responsible for more than one engagement at the same time.</i>
Partner	Lebih dari 10 tahun	<i>Reviews the overall audit work and is involved in significant audit decision. A partner is an owner of the firm and therefore has the ultimate responsibility for conducting the audit and serving the clieng.</i>

c. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

1) Akuntan Publik / Auditor Independen

Tanggung jawab dari Akuntan Publik adalah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh entitas (perusahaan atau yang lainnya) (Jusup, 2014: 19). Dewasa ini, keberadaan akuntan publik diatur dalam Undang-Undang No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Menurut Undang-undang tersebut, akuntan publik adalah akuntan yang telah

memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia.

Bidang jasa dari akuntan publik meliputi hal-hal sebagai berikut (Jusup, 2014: 6-20):

- 1) Jasa attestasi, yaitu jenis jasa asuransi yang dilakukan oleh kantor akuntan publik dengan menerbitkan suatu laporan tertulis yang menyatakan kesimpulannya tentang keandalan pernyataan tertulis yang dibuat oleh pihak lain. Jasa attestasi ini meliputi:
 - a) Jasa audit umum atas laporan keuangan
 - b) Jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif
 - c) Jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma
 - d) Jasa review atas laporan keuangan, dan
 - e) Jasa attestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
- 2) Jasa non-attestasi, mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi akuntan publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Izin dari Menteri Keuangan atas jasa attestasi dan non-attestasi ini berlaku selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Adapun persyaratan bagi akuntan yang ingin mengajukan surat izin ini adalah (Jusup, 2014: 20):

- 1) Memiliki Sertifikat Tanda Lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang sah yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) atau perguruan tinggi terakreditasi oleh IAPI untuk menyelenggarakan pendidikan profesi akuntan publik.
- 2) Apabila tanggal kelulusan USAP telah melewati masa 2 tahun, maka wajib menyerahkan bukti telah mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) paling sedikit 60 Satuan Kredit PPL (SKP) dalam dua tahun terakhir.
- 3) Berpengalaman praktik di bidang audit umum atas laporan keuangan paling sedikit 1000 jam dalam 5 tahun terakhir dan paling sedikit 500 jam diantaranya memimpin dan/atau mensupervisi perikatan audit umum, yang disahkan oleh Pemimpin/Pemimpin Rekan KAP.

- 4) Berdomisili di wilayah Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk atau bukti lainnya.
- 5) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
- 6) Tidak pernah dikenakan sanksi pencabutan izin akuntan publik.
- 7) Tidak pernah dipidana yang mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara lima tahun atau lebih.
- 8) Menjadi anggota IAPI.
- 9) Tidak berada dalam pengampunan.

Sertifikat Tanda Lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)

dapat diperoleh dengan mengikuti ujian nasional yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Ujian ini diselenggarakan dua kali dalam setahun dan berlangsung selama dua hari penuh meliputi empat mata ujian, yaitu:

- 1) Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
- 2) Auditing dan asurans
- 3) Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Sistem Informasi
- 4) Lingkungan Bisnis, Hukum Komersial, dan Perpajakan

2) Kantor Akuntan Publik

Kantor akuntan publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Akuntan Publik. Akuntan publik dalam memberikan jasanya wajib mempunyai kantor akuntan publik (KAP) paling lambat 6 bulan sejak izin akuntan publik diberikan. Akuntan publik yang tidak mempunyai KAP dalam kurun

waktu yang ditentukans akan dicabut izin akuntan publiknya (Jusup, 2014: 21).

Bentuk usaha KAP sebagaimana diatur pada Pasal 12 Undang-undang Akuntan Publik adalah sebagai berikut (Jusup, 2014: 23):

- 1) Perseorangan
Kantor akuntan publik yang berbentuk badan usaha perseorangan hanya dapat didirikan dan dijalankan oleh seorang Akuntan Publik yang sekaligus bertindak sebagai pemimpin.
- 2) Persekutuan perdata
Bentuk badan usaha persekutuan adalah persekutuan perdata atau persekutuan firma. KAP berbentuk badan usaha persekutuan hanya dapat didirikan oleh paling sedikit 2 (dua) orang Akuntan Publik, dimana masing-masing sekutu merupakan rekan dan salah seorang sekutu bertindak sebagai Pemimpin Rekan. Biasanya memiliki rekan non Akuntan Publik, dan persekutuan dapat didirikan dan dijalankan apabila paling sedikit 75% dari seluruh sekutu adalah Akuntan Publik.
- 3) Firma
Sama dengan persekutuan perdata.
- 4) Bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik, yang diatur dalam Undang-undang.
Bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik adalah bentuk usaha yang menunjukkan adanya independensi dan tanggungjawab yang melekat pada Akuntan Publik, sebagai contoh Limited Liability Partnership dan Profesional Limited Liability Company.

Dengan adanya audit yang dilakukan oleh entitas terpisah dan independen seperti ini diharapkan akan mendorong terciptanya independensi dan menghilangkan hubungan buruh-majikan antara kantor akuntan dengan kliennya. Adapun izin untuk mendirikan Kantor Akuntan Publik diberikan oleh Menteri Keuangan dan diatur dalam pasal 18 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008.

d. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik adalah suatu ketertarikan individu terhadap Profesi Akuntan Publik yang menjadi sumber motivasi untuk selalu memusatkan perhatiannya akan profesi tersebut. Minat Mahasiswa dalam hal ini belum menunjukkan kemajuan yang terbilang baik. Dalam menempuh kewajiban perkuliahan, Mahasiswa Program Studi Akuntansi dihadapkan pada mata kuliah Pengauditan I dan II yang secara khusus membahas tentang dunia pengauditan. Dengan demikian, mahasiswa akan semakin tahu seperti apakah dunia seorang auditor, terlebih lagi pada auditor eksternal atau yang kita sebut dengan akuntan publik. Tentang bagaimana kesehariannya dalam melakoni tugas dan tanggung jawabnya, kompensasi yang mungkin akan didapatkan, serta risiko hukum yang mengikat terhadap profesi tersebut. Dari itu, pertimbangan demi pertimbangan akan menumbuhkan maupun menciutkan minat yang akan atau telah tumbuh dalam diri mahasiswa untuk turut serta menjadi pemain.

Sebelum September 2013, untuk dapat mengikuti ujian CPA, lulusan S1 atau D4 program studi akuntansi harus mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), memperoleh Register Negara Akuntan, dan menjalankan praktik profesi akuntan. Undang-Undang tahun 2011 tentang Akuntan Publik memberikan kelonggaran

persyaratan untuk dapat menjadi seorang akuntan publik. Terhitung mulai September 2013, sarjana akuntansi diperkenankan mengikuti ujian CPA setelah lulus tanpa harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada sebelum diberlakukannya Undang-Undang tersebut (Ferlianda, 2013). Dengan implementasi UU tersebut, para sarjana non akuntansi pun turut berkesempatan menjadi akuntan publik dengan syarat lulus ujian sertifikasi.

Perubahan syarat keikutsertaan ujian CPA ini merupakan “bagian dari strategi pertumbuhan jumlah CPA of Indonesia”. Karena seperti yang telah diketahui bahwa kebutuhan profesional bidang akuntansi dalam negeri masih sangat tinggi (Ferlinda, 2013). Dengan kata lain, IAPI turut berupaya dalam meningkatkan Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik dengan menyederhanakan alur dalam mendapatkan CPA.

2. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

a. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Setiyani (2005) mendefinisikan persepsi sebagai proses mental yang menyangkut bagaimana individu melihat dan memahami sesuatu. Menurut Kotler dalam Aprilyan (2011 : 19) persepsi adalah proses individu dalam memilih informasi,

mengorganisir, menafsir masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai persepsi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi ialah tanggapan individu dalam melihat dan menilai sesuatu hal berdasarkan informasi yang diperoleh melalui panca inderanya. Persepsi menciptakan gambaran mengenai suatu hal yang menjadi perhatian.

b. Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Wheller (1983) dalam Setiyani (2005: 30-31), pertimbangan pasar kerja meliputi:

1) Tersedianya lapangan pekerjaan

Wheeler menyatakan mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan menganggap bahwa faktor jangka pendek seperti suplai kerja bidang akuntansi lebih baik dibanding dengan bidang bisnis lain.

2) Keamanan kerja

Keamanan kerja merupakan suatu kondisi dimana profesi yang akan dipilih akan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama dan terus berlanjut hingga masa pensiun tiba. Dengan demikian seseorang tidak harus selalu mencari pekerjaan lain ketika orang tersebut telah memiliki pekerjaan di tangannya.

3) Fleksibilitas karier

Pilihan karier yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk mencapai posisi yang lebih tinggi. Karier yang fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus diperbaharui.

4) Kesempatan Promosi

Promosi merupakan proses perpindahan jenjang karier secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dengan konsekuensi kenaikan tanggung jawab yang diiringi dengan kenaikan imbalan/gaji.

c. **Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik**

Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik adalah tanggapan individu dalam melihat dan menilai Profesi Akuntan Publik berdasarkan informasi yang diperoleh melalui panca inderanya. Persepsi Mahasiswa terhadap hal ini akan menciptakan suatu gambaran tentang Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik. Putro (2012: 131) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hasil ini berbeda dengan yang dimiliki oleh Chan (2012: 57) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal tersebut dapat disebabkan karena bagi responden yang berminat

menjadi akuntan publik hanya ingin mendapat pengalaman kerja yang banyak saja, atau dengan kata lain profesi akuntan publik bukan dipilihnya untuk jangka panjang.

Mahasiswa beranggapan bahwa baik itu profesi akuntan publik maupun non akuntan publik tetap mempertimbangkan adanya penawaran kerja, rasa aman, dan banyaknya lowongan kerja yang tersedia. Adapun kesempatan promosi lebih dipertimbangkan oleh mereka yang memilih profesi sebagai akuntan publik (Setiyani, 2005: 84). Menurut Chan (2012: 55), keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK.

Hasil penelitian dari Rahayu et al. dalam Putro (2012: 49) menunjukkan bahwa bagi mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintah dan akuntan pendidik menganggap keamanan kerja dari profesi yang dipilihnya lebih aman dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya. Di sisi lain, bagi mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap pekerjaannya kurang aman tetapi masih lebih aman dibandingkan profesi akuntan perusahaan.

3. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

Rivai (2011: 762) mendefinisikan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Hariandja dalam Kadarisman seperti yang dikutip oleh Zaid

(2015: 24) mengemukakan Penghargaan Finansial adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya yang memberikan sumbangsih di sebuah organisasi. Byars dan Rue dalam Putro (2012: 34-35) menyebutkan bahwa penghargaan finansial diperoleh sebagai kontraprestasi dari suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penghargaan finansial adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang karyawan/pegawai karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya.

Menurut Nugroho (2014: 11) persepsi penghasilan menjadi faktor pendorong tumbuhnya minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Mahasiswa memandang bahwa penghasilan merupakan hal mendasar yang menjadi daya tarik utama sebuah profesi. Dalam persepsi non akuntan, akuntan dianggap paling mudah mendapatkan gaji tinggi, meskipun gaji awalnya lebih rendah dibanding bidang profesi lain (Felton dalam Setiyani, 2005: 22). Orang-orang bisnis, psikologi, dan bidang pendidikan selain akuntansi beranggapan bahwa akuntansi menawarkan penghasilan yang lebih tinggi daripada pekerjaan dalam bidang pemasaran, manajemen umum, keuangan, dan perbankan (Wheeler dalam Suyono, 2014: 74).

Rivai (2011: 744) menjelaskan komponen-komponen penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

a. Gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima seorang karyawan sebagai imbalan dari kontribusi yang telah diberikan kepada perusahaan sesuai dengan kedudukannya. Gaji merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

b. Upah

Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Besarnya upah dapat berubah-ubah tergantung pada kontribusi yang diberikan.

c. Insentif

Insentif merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan karena kinerjanya mampu melebihi target yang telah ditentukan. Insentif dapat memicu penghematan biaya dan peningkatan produktivitas. Insentif merupakan kompensasi tetap, yang biasa disebut dengan kompensasi berdasarkan kinerja.

d. Kompensasi Tidak Langsung (*Fringe Benefit*)

Fringe Benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan kepada semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan pada

umumnya. Contohnya: asuransi-asuransi, tunjangan-tunjangan, uang pensiun, dan lain-lain.

Menurut Stole (1976) seperti yang dikutip oleh Alhadar (2013: 8), yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial. Adapun tujuan dari pemberian penghargaan finansial menurut Rivai (2011: 762-763) adalah sebagai berikut:

- a. Menjalin ikatan kerjasama formal antara pemilik usaha dengan karyawan.
- b. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik dan status sosial karyawan, sehingga karyawan memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.
- c. Mempermudah pengadaan karyawan yang berkualitas.
- d. Memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik.
- e. Mencegah tingkat pergantian karyawan yang tinggi, sehingga stabilitas karyawan lebih terjamin.
- f. Menumbuhkan kedisiplinan karyawan dalam bekerja.
- g. Penghargaan finansial yang baik akan membuat karyawan berkonsentrasi pada pekerjaannya. Perusahaan akan bebas dari protes serikat pekerja.
- h. Mencegah karyawan berpindah ke perusahaan sejenis lainnya.
- i. Jika penghargaan finansial diberikan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku (seperti batas upah minimum), maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

4. Risiko Profesi Akuntan Publik

a. Pengertian Risiko

Risiko adalah kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan. Biasanya muncul sebagai sebab dari ketidakpastian (Mamduh, 2009: 1). Suharto (1999:439) mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan terjadinya peristiwa di luar yang diharapkan. Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diinginkan atau tidak terduga dari berbagai sumber. Atau dengan kata lain, kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat berasal dari berbagai sumber (Pribadi, 2016: 12).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dan sifatnya merugikan. Risiko muncul sebagai sebab dari ketidakpastian yang dapat berasal dari berbagai sumber.

b. Risiko Profesi Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan suatu audit, terdapat kemungkinan bahwa pengujian audit yang dilakukan oleh auditor tidak mampu mengungkapkan adanya suatu penyimpangan dalam sampel. Penyebabnya ialah pertama karena auditor gagal mengetahui adanya penyimpangan dan kedua karena tidak tepat atau tidak efektifnya prosedur audit (Jusup, 2014: 546-547). Kegagalan auditor mengetahui adanya penyimpangan dalam sampel dapat menyebabkan auditor

mencapai suatu kesimpulan atau opini yang salah. Dalam hal ini pihak auditor akan dianggap lalai. Sesuai dengan pasal 26 UU tentang Akuntan Publik tahun 2011 yang berbunyi “Akuntan Publik bertanggung jawab atas jasa yang diberikan”, maka auditor dapat dituntut dan bila terbukti bersalah, auditor harus bersedia menerima konsekuensi hukum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik yang berlaku.

Berikut Ketentuan Pidana yang terdapat dalam Undang-Undang tentang Akuntan publik Tahun 2011, pasal 55 – 58:

Pasal 55

- a) Akuntan Publik yang melakukan manipulasi, membantu melakukan manipulasi, dan/atau memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1) huruf j; atau
- b) Dengan sengaja melakukan manipulasi, memalsukan, dan/atau menghilangkan data atau catatan pada kertas kerja atau tidak membuat kertas kerja yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) sehingga tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya dalam rangka pemeriksaan oleh pihak yang berwenang dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan pidana denda paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Pasal 56

Pihak terasosiasi yang melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan pidana denda paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Adapun ketentuan mengenai Kadaluwarsa Tuntutan atau Gugatan sesuai dengan Undang-Undang tentang Akuntan Publik tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Pasal 58

- (1) Akuntan Publik yang melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 dibebaskan dari tuntutan pidana apabila perbuatan

yang dilakukan telah lewat dari 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa.

- (2) Akuntan Publik dibebaskan dari gugatan terkait dengan pemberian jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan ayat (3) apabila perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 yang dilakukan telah lewat dari 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa.

Berdasarkan pada pasal 11 ayat (2) poin d Undang-Undang tentang Akuntan publik tahun 2011, bahwa izin Akuntan Publik akan dicabut jika akuntan publik dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap berdasarkan ketentuan Undang-Undang ini. Dengan demikian, tentu lah izin praktik akuntan publik akan dicabut ketika seorang akuntan publik terkena pidana seperti yang telah disebutkan di atas. Ketika izin Akuntan Publik telah dicabut, seorang Akuntan Publik tidak lagi diperkenankan untuk mendapatkan perizinan untuk berpraktik kembali.

B. Penelitian Relevan

1. Adi Suroño Putro (2012)

Adi Suroño Putro (2012) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik”. Adapun faktor-faktor yang digunakan antara lain nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, serta kelebihan dan kelemahan Profesi Akuntan Publik. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan angket dengan syarat Mahasiswa Program Studi Akuntansi tersebut telah menempuh Mata Kuliah Pengauditan I dan II. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, serta kelebihan dan kelemahan Profesi Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah faktor yang digunakan dalam mengukur minat sama dalam dua variabel yaitu, penghasilan dan pertimbangan pasar kerja. Selain itu, lokasi pengambilan data dan desain penelitiannya pun memiliki persamaan. Ditambah dengan peneliti menggunakan indikator yang sama dengan penelitian Putro untuk mengukur variabel minat dan pertimbangan pasar kerja. Perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan lebih sedikit variabel dan terdapat satu variabel baru yang tidak ada dalam penelitian Putro yaitu Risiko Profesi Akuntan Publik. Terdapat pula perbedaan waktu penelitian yakni tahun 2017 dalam penelitian ini dan Putro pada tahun 2012.

2. Fifi Chaerunnisa (2014)

Chaerunnisa melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik”. Adapun faktor-faktor yang digunakan adalah nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa faktor penghasilan memiliki

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Sedangkan untuk nilai intrinsik pekerjaan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan yang artinya tidak mampu meningkatkan Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Terakhir, faktor lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan artinya, sekalipun lingkungan kerja baik tidak mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel yaitu penghasilan dan pertimbangan pasar kerja. Instrumen penelitian dan indikator penghasilan serta pertimbangan pasar kerja pun sama dengan yang digunakan peneliti. Perbedaan antara penelitian Chaerunnisa dengan penelitian ini ialah mengenai lokasi dan waktu penelitian. Chaerunnisa melakukan penelitian di Universitas Tanjungpura Pontianak, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga memakai lebih sedikit variabel dibanding dengan penelitian relevan. Sekalipun kelima penelitian yang relevan di atas memakai variabel yang sama, hasil dari masing-masing penelitian ada yang saling menguatkan dan ada pula yang saling bertolak belakang, sehingga menimbulkan minat bagi peneliti untuk turut meneliti hal tersebut dengan responden yang berbeda dan dengan memasukkan variabel baru dalam penelitian.

3. Andi Setiawan Chan (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Chan berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi pemilihan karier menjadi akuntan publik dalam penelitian Chan tersebut adalah faktor Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Pencapaian Akademik. Penelitian merupakan penelitian kausal (*causal effect*) serta menggunakan angket sebagai sarana pengumpulan data. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian relevan tersebut adalah pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sementara itu variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini ialah pemakaian variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Hasil uji kedua variabel ini bertentangan dengan hasil yang dimiliki oleh Putro (2012). Sehingga mendukung latar belakang masalah penelitian yang telah disebutkan oleh penulis di atas. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan lebih sedikit variabel daripada penelitian yang dilakukan oleh Chan dan memasukkan satu variabel baru

yakni Risiko Profesi Akuntan Publik. Selain itu, terdapat perbedaan waktu penelitian dan lokasi pengambilan data. Chan melakukan penelitian di Universitas Widya Mandala Surabaya, sedangkan penelitian ini meneliti Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitiannya, Chan hanya menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan.

4. Rediana Setiyani (2005)

Setiyani melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa). Adapun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, nilai intrinsik pekerjaan, dan pertimbangan pasar kerja. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan syarat mahasiswa akuntansi program S1 tingkat IV di Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor-faktor yang membedakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik dapat dibedakan melalui faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai instrinsik pekerjaan. Sedangkan untuk variabel nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja

menurut Mahasiswa Program Studi Akuntansi mempunyai persepsi yang sama terhadap dua variabel tersebut.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel gaji dan pertimbangan pasar kerja. Selain variabel penelitian, indikator dalam penilaian variabel minat, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial sama dengan yang digunakan oleh peneliti. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan lebih sedikit variabel dari penelitian Setiyani dan menambahkan variabel Risiko Profesi Akuntan Publik. Selain itu, populasi dari penelitian Setiyani meliputi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa (Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran, Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, dan Universitas Airlangga), sedangkan penelitian ini akan meneliti populasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta saja. Setiyani melakukan penelitian pada tahun 2005 sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2017.

5. Adif Nugroho (2014)

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik” dengan faktor-faktor yang digunakan antara lain nilai intrinsik pekerjaan, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, dan sifat pekerjaan profesi akuntan publik. Peneliti menggunakan kuesioner

sebagai alat pengumpulan data dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Hasil penelitian menyebutkan bahwa persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, dan sifat pekerjaan profesi akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Sedangkan faktor nilai intrinsik pekerjaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hal tersebut.

Sama dengan yang sebelumnya, persamaan penelitian Nugroho dengan penelitian ini ialah pemakaian dua variabel yang sama yaitu persepsi penghasilan dan pertimbangan pasar kerja. Metode penelitian dan instrumen yang digunakan pun sama yakni berbentuk kuesioner. Perbedaan diantara keduanya terletak pada penggunaan variabel yang lebih sedikit dalam penelitian ini serta lokasi pengambilan data. Nugroho melakukan penelitian di Universitas Sebelas Maret Surakarta, sedangkan penelitian ini akan berfokus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta. Terdapat pula perbedaan waktu penelitian yaitu Nugroho pada tahun 2014 dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

Ketersediaan lapangan kerja menjadi salah satu pertimbangan seseorang dalam menentukan jenis pekerjaan atau profesi apa yang akan ia jalani kelak. Profesi akuntan publik memberikan peluang kerja yang sangat bagus berkaitan dengan masih minimnya jumlah akuntan publik

di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan domestik. Di sisi lain, kebutuhan akan jasa akuntan publik semakin meningkat. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik akan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

Penghargaan finansial menjadi salah satu aspek yang paling penting bagi seseorang untuk mempertimbangkan masa depan. Termasuk dalam pemilihan karier untuk diri seseorang. Profesi akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang tidak menentu, namun cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Dengan syarat kemampuan yang dimiliki mampu mendukung dari permintaan ukuran *income* yang ia inginkan, karena kemampuan dan kecepatan seseorang dalam mengaudit berperan besar terhadap seberapa cepat dan banyaknya jumlah klien yang akan ia tangani. Sejalan dengan hal tersebut, maka penghasilan yang akan ia dapatkan menjadi semakin tinggi. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik akan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

3. Pengaruh Risiko Profesi Akuntan Publik

Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab dan risiko yang berat. Terutama mengenai risiko hukum yang mengikat pada profesi

tersebut. Berbeda dengan jenis profesi lainnya, pekerjaan yang dilakukan oleh auditor eksternal menyangkut kepentingan orang banyak dan opini yang dikeluarkannya menjadi sesuatu yang memiliki peranan sangat vital sebagai bahan pertimbangan banyak kalangan. Dari itu, tugas dan tanggungjawab auditor bukanlah sesuatu yang dapat dianggap sebagai hal kecil. Ditambah dengan risiko hancurnya reputasi Kantor Akuntan Publik dalam sekejap apabila KAP melakukan suatu kegagalan audit. Nama baik yang telah susah payah dibangun selama berpuluh-puluh tahun akan lenyap dalam seketika. Oleh karenanya, Risiko Profesi Akuntan Publik akan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja akan mempengaruhi rencana seseorang dalam menyusun rencana karier. Semakin tinggi peluang untuk mendapatkan karier tersebut, maka minat mahasiswa untuk menyasarinya akan menjadi semakin tinggi. Di Indonesia, pasar kerja profesi akuntan publik masih terbuka lebar bagi pendatang baru.

Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang paling penting bagi manusia untuk memilih jenis karier yang akan ditekuninya. Hal tersebut berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran dalam hidup

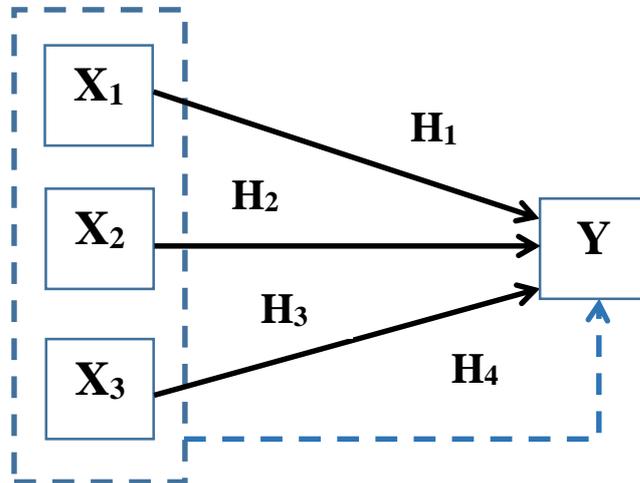
sehari-hari. Bila profesi akuntan publik menjanjikan *income* yang tinggi, maka akan semakin banyak mahasiswa yang akan berminat untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Risiko dari sebuah profesi terkadang membuat seseorang ragu untuk memilih suatu jenis pekerjaan tertentu. Dewasa ini manusia semakin pintar dalam memilih/menyeleksi suatu pekerjaan. Pada umumnya, manusia akan lebih memilih untuk menghindari pekerjaan/profesi dengan risiko yang terlalu besar. Kecuali bagi orang-orang *risk taker* dengan keberanian luar biasa yang menginginkan sesuatu yang lebih daripada umumnya. Semua faktor di atas secara simultan akan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik sebagai variabel independen pertama (X_1), Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik sebagai variabel independen kedua (X_2), dan Risiko Profesi Akuntan Publik sebagai variabel independen ketiga (X_3). Adapun variabel dependen dari penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Y). Gambar berikut

akan menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan Gambar :

- X₁ : Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik
- X₂ : Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik
- X₃ : Risiko Profesi Akuntan Publik
- Y : Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik
- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual
- → : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan
- H₁ : Pengaruh X₁ terhadap Y
- H₂ : Pengaruh X₂ terhadap Y
- H₃ : Pengaruh X₃ terhadap Y
- H₄ : Pengaruh X₁, X₂, dan X₃ secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program

Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

H₂ : Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

H₃ : Risiko Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

H₄ : Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2017 sampai dengan Maret 2017 mulai dari uji coba instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, melakukan analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan data interval yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner penelitian. Penelitian kausal komparatif adalah tipe penelitian yang memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. (Nur Indriantoro, dalam Zaid, 2015: 47).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berupa angka-angka. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring* (Sugiyono, 2011: 7-8). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) yaitu: Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik adalah suatu ketertarikan individu terhadap Profesi Akuntan Publik yang menjadi sumber motivasi untuk selalu memusatkan perhatiannya akan hal tersebut. Minat dapat dipengaruhi oleh bakat serta lingkungan sekitar yang ada. Instrumen penelitian yang digunakan adalah memodifikasi dari penelitian Putro (2012), dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Minat pribadi untuk berkarier menjadi akuntan publik
- b. Minat situasi untuk berkarier menjadi akuntan publik
- c. Minat dalam ciri psikologis untuk berkarier menjadi akuntan publik

2. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik adalah tanggapan individu dalam melihat dan menilai Profesi Akuntan Publik berdasarkan informasi yang diperoleh melalui panca inderanya. Persepsi Mahasiswa terhadap hal ini akan menciptakan suatu gambaran tentang Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik. Indikator-indikator yang digunakan memodifikasi kuesioner dari Putro (2012)

meliputi: tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan kesempatan promosi.

3. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang Akuntan Publik karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya. Pendapatan berupa penghargaan finansial adalah salah satu faktor terbesar yang menjadi alasan bagi seseorang untuk mau tetap berada dalam lingkungan organisasi tersebut. Indikator-indikator yang digunakan memodifikasi dari penelitian Putro (2012), yaitu: gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan dana pensiun.

4. Risiko Profesi Akuntan Publik

Risiko Profesi Akuntan Publik adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dalam Profesi Akuntan Publik dan sifatnya merugikan. Risiko muncul sebagai sebab dari ketidakpastian yang dapat berasal dari berbagai sumber. Adapun indikator-indikator yang digunakan adalah: risiko salah memberikan opini audit, ketentuan pidana, dan batas kadaluwarsa pengajuan gugatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari sebuah penelitian yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017 semester Genap yang berjumlah 391 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Apa yang diteliti dari sampel tersebut nantinya akan digeneralisasikan pada populasi. Jadi, sampel yang diambil harus representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 85). Adapun kriteria dari sampel yang diambil seperti yang telah disebutkan di atas, yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang aktif, terdiri dari mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 sejumlah 123 orang, yang telah menempuh Pengauditan I dan Pengauditan II serta diharapkan telah memahami profesi akuntan publik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden digunakan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan

Publik. Hasil dari jawaban individu terhadap pernyataan-pernyataan pada kuesioner hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan akan dijamin kerahasiaannya. Kuesioner yang dibagikan menggunakan skala *likert* (lima skala).

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Data yang dikumpulkan dari responden digunakan untuk mengukur Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik, dan Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan di dalam kuesioner. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi lima dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5, dengan asumsi:

Tabel 2. Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan publik (Sumber: Adi Suroono Putro, 2012)	Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik	1, 2, 3	3
		Minat situasi untuk menjadi akuntan publik	4, 5, 6	3
		Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik	7, 8*, 9	3
2	Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik (Sumber: Adi Suroono Putro, 2012)	Tersedianya lapangan pekerjaan	1, 2, 3	3
		Keamanan kerja	4, 5*, 6	3
		Fleksibilitas karier	7*, 8, 9	3
		Kesempatan promosi	10, 11*, 12	3
3	Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik (Sumber: Adi Suroono Putro, 2012)	Gaji awal yang tinggi	1, 2*, 3	3
		Kenaikan gaji yang cepat	4, 5*, 6	3
		Dana pensiun	7*, 8, 9	3
4	Risiko Profesi Akuntan Publik	Risiko salah memberikan opini audit	1, 2, 3	3
		Ketentuan pidana	4, 5, 6	3
		Batas kadaluwarsa pengajuan gugatan	7*, 8, 9	3
Total				39

Keterangan: * item pernyataan negatif

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur validitas ,dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Uji instrumen penelitian diperlukan karena ketepatan data yang diperoleh akan menentukan mutu dari hasil penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada 30 Mahasiswa

Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 kelas B. Pengujian dilakukan pada kelas tersebut karena telah memenuhi persyaratan sampling yang ditentukan peneliti, sehingga diharapkan kelas tersebut akan mampu mewakili keseluruhan sampel yang ada.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno, 2013: 25). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011: 52). Mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel dengan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011: 53). Hasil uji validitas pada setiap variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r Kritis	Keterangan
1	0,727	0,361	Valid
2	0,893	0,361	Valid
3	0,824	0,361	Valid
4	0,641	0,361	Valid
5	0,875	0,361	Valid
6	0,288	0,361	Tidak Valid
7	0,846	0,361	Valid
8	0,795	0,361	Valid
9	0,691	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan pada variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Y) terdapat satu item yang dinyatakan tidak valid, yaitu item pernyataan nomor 6 dengan *pearson correlation* $0,288 < 0,361$. Oleh karenanya, item pernyataan tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r Kritis	Keterangan
1	0,322	0,361	Tidak Valid
2	0,364	0,361	Valid
3	0,735	0,361	Valid
4	0,594	0,361	Valid
5	0,518	0,361	Valid
6	0,683	0,361	Valid
7	0,501	0,361	Valid
8	0,492	0,361	Valid
9	0,705	0,361	Valid
10	0,530	0,361	Valid
11	0,719	0,361	Valid
12	0,656	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan pada variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik (X_1) terdapat satu item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Yaitu item pernyataan 1 dengan *pearson correlation* $0,322 < 0,361$. Oleh karenanya, item pernyataan nomer 1 ini tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r Kritis	Keterangan
1	0,790	0,361	Valid
2	0,856	0,361	Valid
3	0,843	0,361	Valid
4	0,614	0,361	Valid
5	0,547	0,361	Valid
6	0,555	0,361	Valid
7	0,797	0,361	Valid
8	0,733	0,361	Valid
9	0,778	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan pada variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik (X_2) dinyatakan valid. Masing-masing item pernyataan memiliki *pearson correlation* $> 0,361$. Oleh karenanya, semua item pernyataan dalam variabel ini digunakan dalam penelitian.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r Kritis	Keterangan
1	0,055	0,361	Tidak Valid
2	0,434	0,361	Valid
3	0,498	0,361	Valid
4	0,653	0,361	Valid
5	0,781	0,361	Valid
6	0,294	0,361	Tidak Valid
7	0,693	0,361	Valid
8	0,759	0,361	Valid
9	0,491	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan pada variabel Risiko Profesi Akuntan Publik (X_3) terdapat dua item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Yaitu item pernyataan 1 dengan *pearson correlation* $0,055 < 0,361$ dan item pernyataan 6 dengan *pearson correlation* $0,294 < 0,361$. Oleh karenanya, item pernyataan nomer 1 dan 6 ini tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2013: 33). Teknik uji menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α) dengan bantuan software aplikasi pengolah data. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Sugiyono, 2011: 184). Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, yaitu:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik	0,891	Reliabel
Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik	0,799	Reliabel
Penghargaan Finansial Profesi Akuntan publik	0,879	Reliabel
Risiko Profesi Akuntan Publik	0,669	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam instrumen penelitian reliabel. Keempat variabel

memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Oleh karenanya, keempat variabel tersebut memenuhi syarat reliabilitas.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian agar lebih informatif. Analisis deskriptif memberikan berbagai informasi karakteristik data seperti nilai minimum, nilai maksimum, rentang data (*range*), rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), dan varians (*variance*). Variabel yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Y), Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik (X_1), Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik (X_2), dan Risiko Profesi Akuntan Publik (X_3).

a. Penentuan Kelas Interval dan Distribusi Frekuensi berdasarkan Rumus Sturgess

$$\text{Jumlah Interval Kelas (k)} = 1 + 3.3 \log n$$

$$\text{Rentang Data (range)} = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) + 1$$

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang data/jumlah interval kelas}$$

b. Identifikasi Kecenderungan Variabel

Pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Kategori indikator variabel:

Tinggi $\geq \{Mi + 1 (SDi)\}$

Sedang = $\{Mi - 1 (SDi)\}$ s/d $\{Mi + 1 (SDi)\}$

Rendah $\leq \{Mi - 1 (SDi)\}$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011: 160). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Karena penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, maka data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Informasi mengenai model empiris manakah yang sebaiknya digunakan, yaitu linear, kuadrat, atau kubik akan diperoleh melalui uji ini (Ghozali, 2011: 166). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen apakah linier atau tidak terhadap variabel dependen. Linieritas diketahui dengan mencari nilai *Defiation From Linearity*. Bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut bersifat linier dengan variabel lainnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak ada masalah multikolinearitas atau tidak saling berkorelasi satu sama lain (Priyatno, 2013: 48). Bila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2011: 108).

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varian sama, maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Priyatno, 2013: 55). Model regresi yang baik adalah model regresi homokedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139). Uji ini digunakan untuk mengetahui varian dari setiap *error* bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsi klasik karena mensyaratkan bahwa varians dari *error* harus bersifat homogen. Jika signifikansi masing-masing variabel independen kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dengan satu variabel bebas (Yudiatmaja, 2013: 5). Analisis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen (Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Rumus yang digunakan dalam regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Dependen
a = Nilai Konstanta
b = Koefisien Regresi
X = Variabel Independen

(Sugiyono, 2011: 247)

Menguji signifikansi dengan uji t:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung
r : koefisien korelasi
n : jumlah ke-n

(Husein Umar, 2011: 132)

Nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t

tabel berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Dan begitu pula sebaliknya, bila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Yudiatmaja, 2013: 15). Perbedaan antara regresi sederhana dan regresi berganda hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakannya.

Rumus regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY untuk Berkarier menjadi Akuntan publik
- X_1 = Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik
- X_2 = Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik
- X_3 = Risiko Profesi Akuntan Publik
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Menguji signifikansi regresi berganda melalui uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F_h : harga F garis regresi
- k : jumlah variabel bebas
- n : jumlah sampel
- R^2 : Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor (Sugiyono, 2011: 252)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh. Signifikansi dalam hal ini digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis diterima. Namun apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, yang berarti hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2013 dan 2014, dan telah menempuh mata kuliah Pengauditan I dan Pengauditan II. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 16 Maret sampai 24 Maret 2017.

Peneliti membagikan 141 kuesioner untuk memenuhi sampel berdasarkan jenis *sampling* yang telah ditentukan. Penyebaran dilakukan baik via *hardcopy* maupun via *online*. Hal ini dilakukan karena sulit mendapatkan data dari mahasiswa tingkat akhir secara tatap muka. Pembagian kuesioner dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2013 kelas A dan B serta angkatan 2014 kelas A, B, dan Unggulan. Dari 141 kuesioner yang disebar, hanya 127 kuesioner yang berhasil kembali kepada peneliti. Dari jumlah tersebut, terdapat 4 kuesioner yang gugur atau tidak dapat digunakan karena kurang lengkapnya pengisian data. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Angkatan		
	2013	59	46,5%
	2014	68	53,5%
	Jumlah	127	100%
2	Kelengkapan pengisian data		
	Lengkap	123	96,9%
	Tidak lengkap	4	3,1%
	Jumlah	127	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 9 di atas, karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tahun angkatan, dan kelengkapan pengisian data. Responden dari tahun angkatan 2013 sebanyak 59 mahasiswa atau sebesar 46,5 % dari total responden, sedangkan untuk tahun angkatan 2014 sebanyak 68 mahasiswa atau sebesar 53,5%. Dari total 127 responden terdapat 4 mahasiswa atau sebesar 3,1% yang tidak melengkapi pengisian data sehingga data dari 4 mahasiswa tersebut tidak dapat diolah, sedangkan sisanya yaitu 96,9% atau sejumlah 123 mahasiswa memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Terkait variabel independen ketiga yaitu Risiko Profesi Akuntan Publik, mayoritas responden belum pernah membaca Undang-Undang tentang Akuntan Publik dengan jumlah 114 mahasiswa atau sebesar 92,7%. Dari total 123 responden, hanya terdapat 9 mahasiswa yang telah membaca UU tersebut, atau sebesar 7,3%.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Masing-masing variabel dalam penelitian ini dideskripsikan dengan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran

mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Berikut hasil analisis deskriptif dengan suatu program aplikasi pengolah data:

Tabel 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat	123	24	15	39	28,50	5,443	29,629
Pertimbangan Pasar Kerja	123	28	24	52	40,73	4,181	17,477
Penghargaan Finansial	123	26	17	43	31,66	4,725	22,325
Risiko Profesi	123	14	20	34	24,94	2,348	5,513

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

1. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik merupakan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh dengan penyebaran kuesioner dengan menggunakan 8 item pernyataan untuk mengukur minat mahasiswa. Dari tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa dari 123 responden yang diteliti variabel minat memiliki nilai minimum 15 dan nilai maksimum 39. Adapun nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 28,50, dan nilai standar deviasi sebesar 5,443. Variabel ini memiliki varians sebesar 29,629.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \text{ Log } 123$$

$$= 1 + 3,3 (2,0899) = 7,8967 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = (39 - 15) + 1 = 25$$

$$\text{Panjang Kelas} = 25 / 8 = 3,125$$

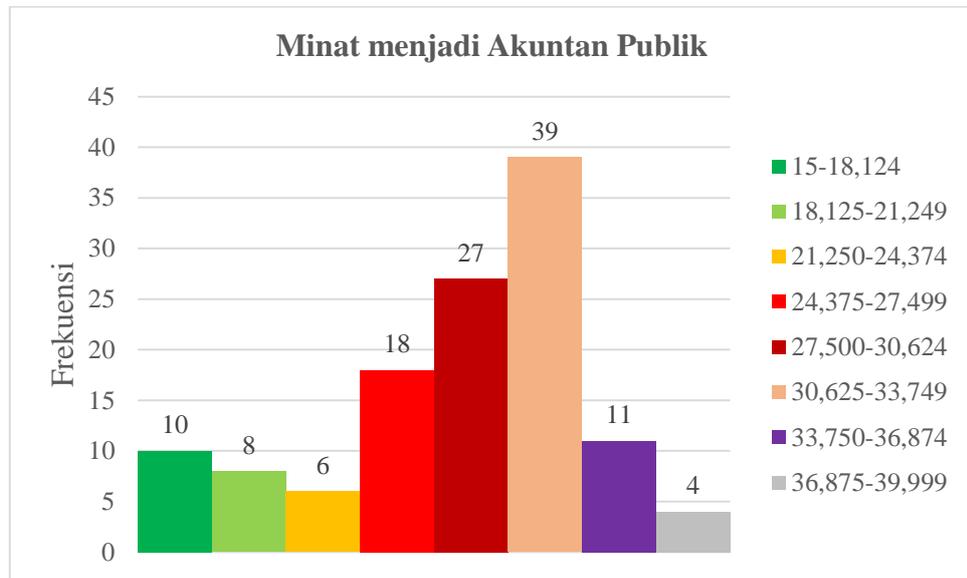
Berikut tabel distribusi frekuensi dari variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	15-18,124	10	8.13%
2	18,125-21,249	8	6.50%
3	21,250-24,374	6	4.88%
4	24,375-27,499	18	14.63%
5	27,500-30,624	27	21.95%
6	30,625-33,749	39	31.71%
7	33,750-36,874	11	8.94%
8	36,875-39,999	4	3.25%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dihitung berdasarkan *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i).

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (} M_i \text{)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (40 + 8) \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (} SD_i \text{)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (40 - 8) \\
 &= 5,33
 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan frekuensi:

$$\text{Tinggi} \geq \{Mi + 1 (SDi)\}$$

$$\geq 29,33$$

$$\text{Sedang} = \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\}$$

$$= 18,67 \text{ s/d } 29,33$$

$$\text{Rendah} \leq \{Mi - 1 (SDi)\}$$

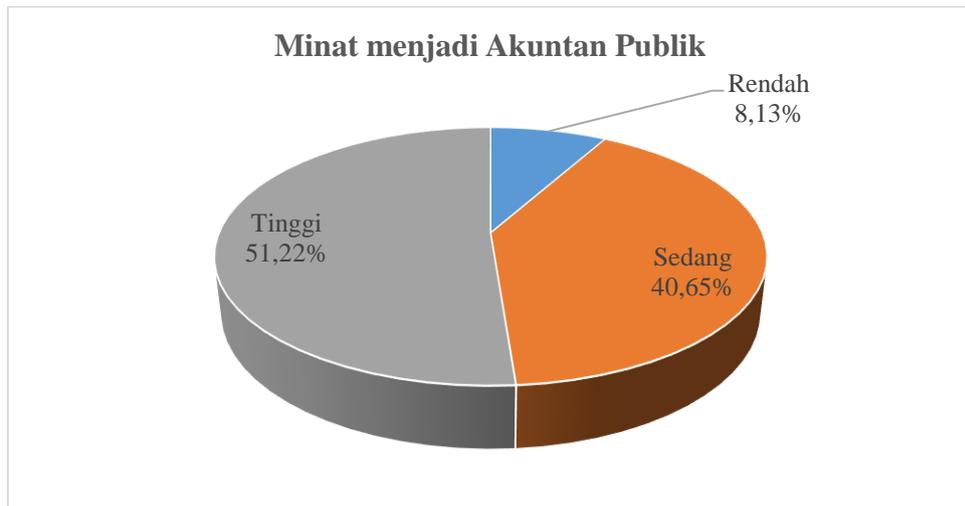
$$\leq 18,67$$

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq 29,33$	63	51,22%	Tinggi
2	18,67 s/d 29,33	50	40,65%	Sedang
3	$\leq 18,67$	10	8,13%	Rendah
Total		123	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik kategori tinggi adalah sebesar 63 responden (51,22%). Kategori sedang sejumlah 50 responden (40,65%), sedangkan kategori rendah sebanyak 10 responden (8,13%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan di atas, dapat ditampilkan diagram *pie* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie-Chart* Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

2. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh dengan penyebaran kuesioner dengan menggunakan 11 item pernyataan untuk mengukur Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Akuntan Publik. Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai minimum 24 dan nilai maksimum 52. Adapun rata-rata (*mean*) dari data yang diperoleh adalah 40,73, sedangkan standar deviasi diperoleh angka 4,181. Varians dari variabel Pertimbangan Pasar Kerja adalah 17,477.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log 123$$

$$= 1 + 3,3 (2,0899) = 7,8967 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = 52 - 24 + 1 = 29$$

$$\text{Panjang kelas} = 29 / 8 = 3,625$$

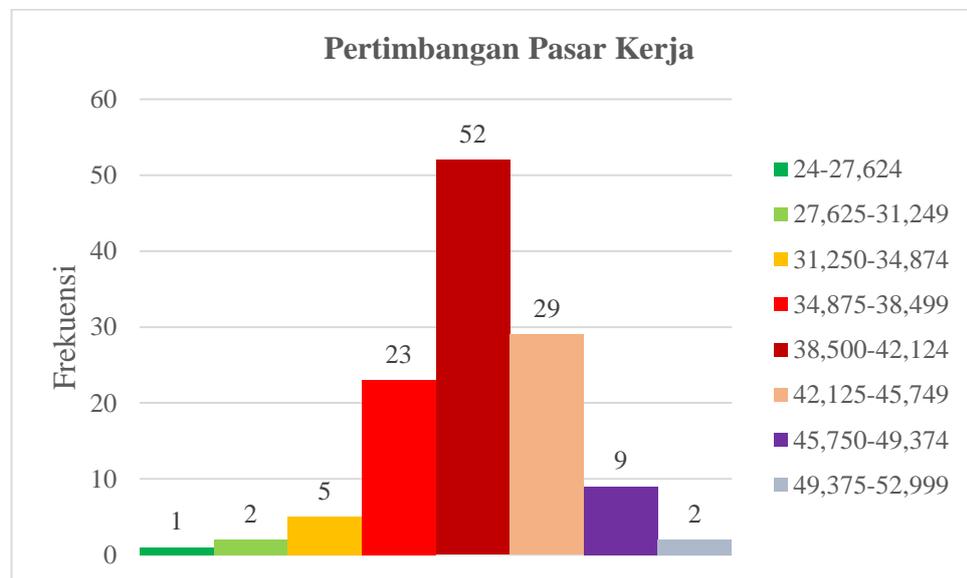
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan publik

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	24-27,624	1	0.81%
2	27,625-31,249	2	1.63%
3	31,250-34,874	5	4.07%
4	34,875-38,499	23	18.70%
5	38,500-42,124	52	42.28%
6	42,125-45,749	29	23.58%
7	45,750-49,374	9	7.32%
8	49,375-52,999	2	1.63%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik dihitung berdasarkan *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi).

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (55 + 11) \\ &= 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (55 - 11) \\ &= 7,33 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan frekuensi:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &\geq \{Mi + 1 (SDi)\} \\ &\geq 40,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\} \\ &= 25,67 \text{ s/d } 40,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &\leq \{Mi - 1 (SDi)\} \\ &\leq 25,67 \end{aligned}$$

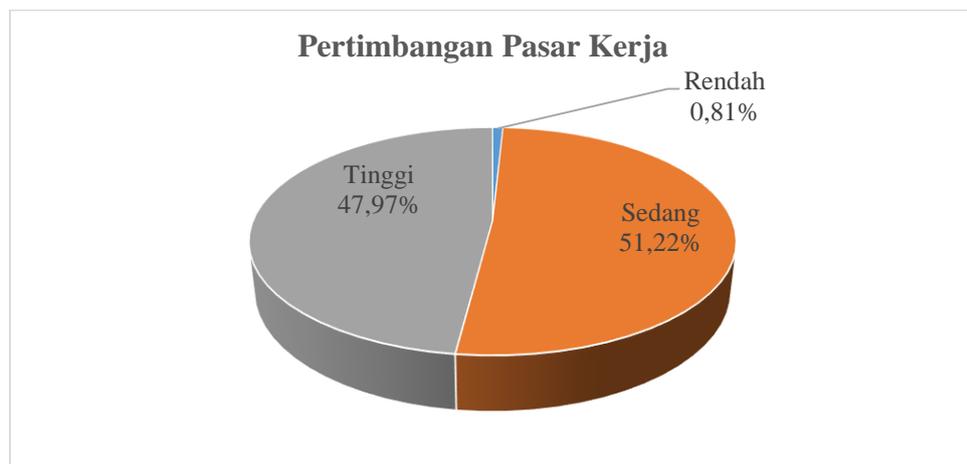
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq 40,33$	59	47,97%	Tinggi
2	25,67 s/d 40,33	63	51,22%	Sedang
3	$\leq 25,67$	1	0,81%	Rendah
Total		123	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik kategori tinggi adalah sebesar 59 responden (47,97%). Kategori sedang sejumlah 63

responden (51,22%), sedangkan kategori rendah sebanyak 1 responden (0,81%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan di atas, dapat ditampilkan diagram *pie* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie-Chart* Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

3. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik merupakan salah satu variabel bebas dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh dengan penyebaran kuesioner dengan menggunakan 9 item pernyataan untuk mengukur variabel Penghargaan Finansial. Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai minimum 17 dan nilai maksimum 43. Adapun rata-rata (*mean*) dari data yang diperoleh adalah 31,66 dengan standar deviasi 4,725. Variabel ini memiliki varians 22,325.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log 123$$

$$= 1 + 3,3 (2,0899) = 7,8967 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = (43 - 17) + 1 = 27$$

$$\text{Panjang kelas} = 27 / 8 = 3,375$$

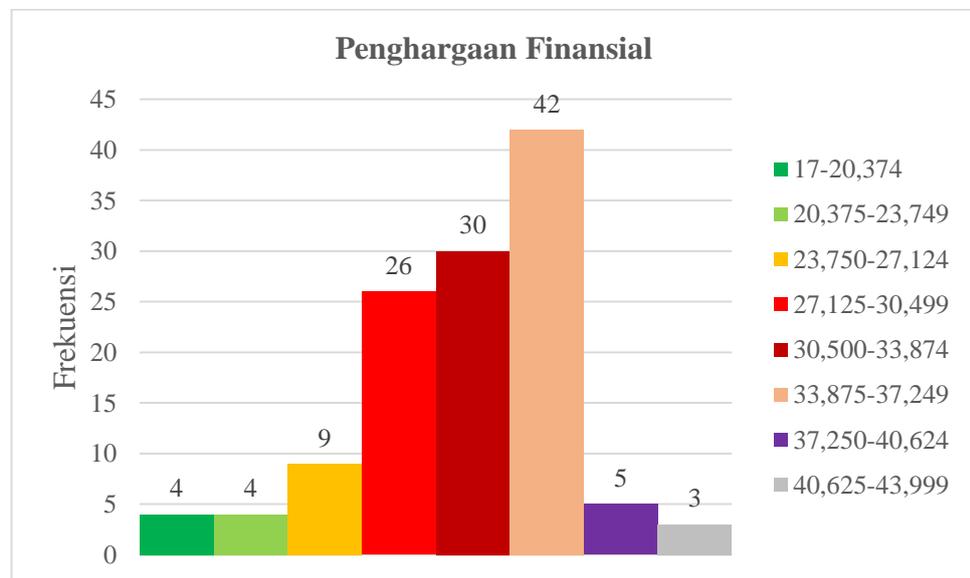
Berikut tabel distribusi frekuensi dari variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	17-20,374	4	3.25%
2	20,375-23,749	4	3.25%
3	23,750-27,124	9	7.32%
4	27,125-30,499	26	21.14%
5	30,500-33,874	30	24.39%
6	33,875-37,249	42	34.15%
7	37,250-40,624	5	4.07%
8	40,625-43,999	3	2.44%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik dihitung berdasarkan *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi).

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (45 + 9) \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (45 - 9) \\ &= 6 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan frekuensi:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &\geq \{Mi + 1 (SDi)\} \\ &\geq 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\} \\ &= 21 \text{ s/d } 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &\leq \{Mi - 1 (SDi)\} \\ &\leq 21 \end{aligned}$$

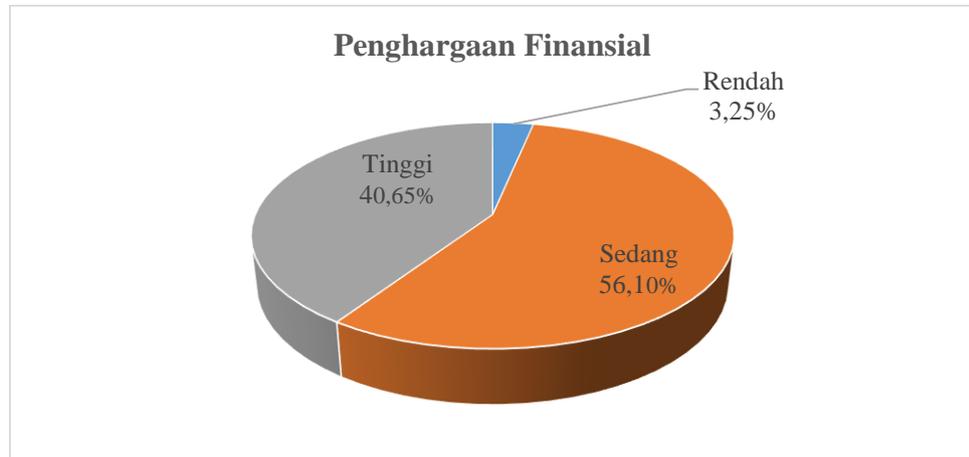
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	≥ 33	50	40,65%	Tinggi
2	21 s/d 33	69	56,10%	Sedang
3	≤ 21	4	3,25%	Rendah
Total		123	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik kategori tinggi adalah sebesar 50 responden (40,65%). Kategori sedang sejumlah 69 responden (56,10%), sedangkan

kategori rendah sebanyak 4 responden (3,25%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan di atas, dapat ditampilkan diagram *pie* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie-Chart* Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

4. Risiko Profesi Akuntan Publik

Risiko Profesi Akuntan Publik merupakan salah satu variabel bebas dari penelitian ini. Data yang diperoleh berasal dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan 7 item pernyataan sebagai pengukur dari variabel Risiko Profesi Akuntan Publik. Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa variabel ini memiliki nilai minimum 20 dan nilai maksimum 34. Adapun rata-rata (*mean*) dari data yang diperoleh ialah 24,94 dengan standar deviasi 2,348 serta varians sebesar 5,513.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log 123$$

$$= 1 + 3,3 (2,0899) = 7,8967 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Rentang data} = (34 - 20) + 1 = 15$$

$$\text{Panjang kelas} = 15 / 8 = 1,875$$

Berikut tabel distribusi frekuensi dari variabel Risiko Profesi

Akuntan Publik berdasarkan perhitungan di atas:

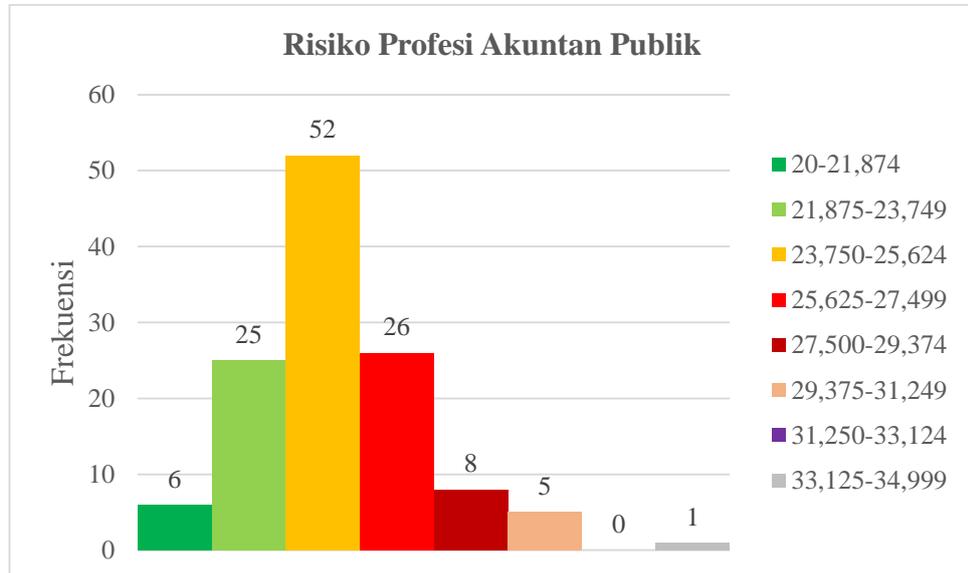
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	20-21,874	6	4.88%
2	21,875-23,749	25	20.33%
3	23,750-25,624	52	42.28%
4	25,625-27,499	26	21.14%
5	27,500-29,374	8	6.50%
6	29,375-31,249	5	4.07%
7	31,250-33,124	0	0.00%
8	33,125-34,999	1	0.81%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Risiko Profesi Akuntan Publik

adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Risiko Profesi Akuntan Publik

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Risiko Profesi Akuntan Publik dihitung berdasarkan *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i).

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (35 + 7) \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (35 - 7) \\
 &= 4,67
 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan frekuensi:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &\geq \{Mi + 1 (SDi)\} \\
 &\geq 25,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\} \\
 &= 16,33 \text{ s/d } 25,67
 \end{aligned}$$

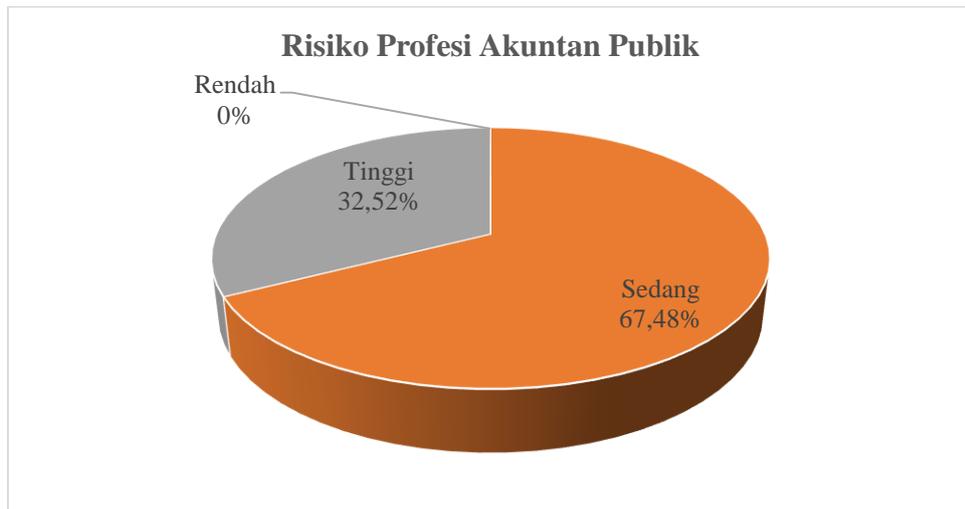
$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &\leq \{Mi - 1 (SDi)\} \\
 &\leq 16,33
 \end{aligned}$$

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq 25,67$	40	32,52%	Tinggi
2	16,33 s/d 25,67	83	67,48%	Sedang
3	$\leq 16,33$	0	0%	Rendah
Total		123	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Risiko Profesi Akuntan Publik kategori tinggi adalah sebesar 40 responden (32,52%). Kategori sedang sejumlah 83 responden (67,48%), sedangkan kategori rendah sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan di atas, dapat ditampilkan diagram *pie* sebagai berikut:



Gambar 9. Pie-Chart Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011: 160). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika memberikan signifikansi $> 0,05$. Bila signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	<i>Asym. Syg. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandarized residual</i>	0,052	0,200	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asym. Syg.* sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Maka dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen apakah linier atau tidak terhadap variabel dependen. Linieritas diketahui dengan mencari nilai *Deviation From Linearity*. Bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut bersifat linier dengan variabel lainnya.

Tabel 20. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	0,630	Linier
X ₂ dengan Y	0,089	Linier
X ₃ dengan Y	0,667	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas yang digunakan peneliti memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik memiliki signifikansi 0,630, variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik sebesar 0,089, dan variabel Risiko Profesi Akuntan Publik memiliki signifikansi 0,667. Ketiga signifikansi di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang antar variabel independen tidak saling berkorelasi satu sama lain (Priyatno, 2013: 48). Bila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2011: 108). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
X ₁	0,674	1,484	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,668	1,498	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₃	0,941	1,063	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1. Adapun nilai VIF ketiga variabel lebih kecil dari 10. Sesuai dengan persyaratan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau tidak pada semua pengamatan. (Priyatno, 2013: 55). Model regresi yang

baik adalah model regresi homokedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139). Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Bila nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas yang berarti melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varians dari *error* harus bersifat homogen. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
X ₁	0,410	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₂	0,336	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₃	0,497	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Masing-masing variabel memberikan nilai signifikansi di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan asumsi klasik.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dan

analisis regresi linear berganda dengan bantuan suatu program aplikasi pengolah data.

1. Uji Hipotesis Pertama

H_1 : Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Pengujian hipotesis pertama (H_1) dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil rangkuman analisis regresi linear sederhana terhadap hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 1

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
1	Konstanta	3,387	0,793	0,429
	X_1	0,616	5,913	0,000
	$R\ square = 0,224$			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil pengujian hipotesis pertama memberikan nilai $R\ square$ sebesar 0,224 yang berarti bahwa 22,4% variabel dependen Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dipengaruhi oleh variabel independen Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik. Sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,387 + 0,616 X_1$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai koefisien Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik positif yang artinya jika X_1 naik, maka Y pun akan mengalami peningkatan. Sesuai persamaan di atas, bila nilai Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik akan meningkat sebesar 0,616 poin. Berkaitan dengan hal tersebut, maka arah model regresi tersebut adalah positif. Adapun hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik diterima, karena variabel X_1 ini memiliki t hitung (5,913) > t tabel (1,9794) serta memiliki nilai signifikansi $0,000 <$ dari 0,05.

2. Uji Hipotesis Kedua

H_2 : Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana di bawah ini:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 2

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
2	Konstanta	10,551	3,616	0,000
	X ₂	0,567	6,217	0,000
	<i>R square</i> = 0,242			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil pengujian hipotesis kedua memberikan nilai *R square* sebesar 0,242 yang berarti bahwa 24,2% variabel dependen Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dipengaruhi oleh variabel independen Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik. Sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,551 + 0,567 X_2$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai koefisien Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik positif yang artinya jika X₂ naik, maka Y pun akan mengalami peningkatan. Sesuai persamaan di atas, bila nilai Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik akan meningkat sebesar 0,567 poin. Berkaitan dengan hal tersebut, maka arah model regresi tersebut adalah positif. Adapun hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi

Akuntan Publik diterima, karena variabel X_2 ini memiliki t hitung (6,212) > t tabel (1,9794) serta memiliki nilai signifikansi $0,000 <$ dari 0,05.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H_3 : Risiko Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana di bawah ini:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 3

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
3	Konstanta	19,170	3,679	0,000
	X_3	0,374	1,798	0,075
	<i>R square</i> = 0,026			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil pengujian hipotesis ketiga memberikan nilai *R square* sebesar 0,026 yang berarti bahwa 2,6% variabel dependen Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dipengaruhi oleh variabel independen Risiko Profesi Akuntan Publik. Sisanya sebesar 97,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,170 + 0,374 X_3$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai koefisien Risiko Profesi Akuntan Publik positif yang artinya jika X_3 naik, maka Y pun akan mengalami peningkatan. Sesuai persamaan di atas, bila nilai Risiko Profesi Akuntan Publik mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik akan meningkat sebesar 0,374 poin. Berkaitan dengan hal tersebut, maka arah model regresi tersebut adalah positif. Adapun hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Risiko Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik ditolak, karena variabel X_3 ini memiliki t hitung (1,798) < t tabel (1,9794) serta memiliki nilai signifikansi 0,075 > dari 0,05.

4. Uji Hipotesis Keempat

H_4 : Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hipotesis keempat dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana di bawah ini:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 4

Keterangan	Koefisien Regresi
Konstanta	-0,133
X ₁	0,369
X ₂	0,374
X ₃	0,070
R square = 0,299	
F hitung = 16,916	
Sig F = 0,000	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil pengujian hipotesis keempat memberikan nilai *R square* sebesar 0,299 yang berarti bahwa 29,9% variabel dependen Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel independen Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik serta Risiko Profesi Akuntan Publik. Sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,133 + 0,369 X_1 + 0,374 X_2 + 0,070 X_3$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai koefisien variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik mempunyai nilai positif yang artinya jika X₁, X₂, X₃ naik, maka Y pun akan mengalami peningkatan. Masing-masing variabel memberikan nilai koefisien sebesar 0,369 (X₁), 0,374 (X₂), dan 0,070 (X₃).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka arah model regresi tersebut adalah positif. Adapun hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik diterima, karena hasil uji hipotesis 4 ini memiliki $F_{hitung} (16,916) > F_{tabel} (3,07)$ serta memiliki nilai signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang diajukan yaitu bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program

Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Pengujian terhadap variabel ini memberikan koefisiensi regresi sebesar 0,616 yang dapat diartikan dengan setiap kenaikan 1 poin dari variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik akan meningkatkan Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik sebesar 0,616 poin. Nilai t hitung (5,913) > t tabel (1,9794) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian memberikan nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0,224. Hal ini dapat diinterpretasikan dengan Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dipengaruhi Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik sebesar 22,4%. Hasil tersebut terbilang cukup tinggi karena mahasiswa pada umumnya mempertimbangkan pasar kerja dari jenis pekerjaan/profesi yang diminatinya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap probabilitas minat mahasiswa

untuk berkarier menjadi akuntan publik. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik merupakan tanggapan individu dalam melihat dan menilai Profesi Akuntan Publik berdasarkan informasi yang diperoleh melalui panca inderanya. Dalam pandangan mahasiswa, Profesi Akuntan Publik memberikan jaminan keamanan kerja/tidak mudah terkena kasus pemutusan hubungan kerja sehingga mempengaruhi minat mahasiswa secara signifikan.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang diajukan yaitu bahwa Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Pengujian terhadap variabel ini memberikan koefisiensi regresi sebesar 0,567 yang dapat diartikan dengan setiap kenaikan 1 poin dari variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik akan meningkatkan Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik sebesar 0,567 poin. Nilai t hitung $(6,217) > t$ tabel $(1,9794)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian memberikan nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0,242. Hal ini dapat diinterpretasikan dengan Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dipengaruhi Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik sebesar 24,2%. Hasil tersebut terbilang cukup tinggi karena mahasiswa pada umumnya sangat mempertimbangkan penghargaan finansial dari suatu pekerjaan/profesi sebelum memutuskan untuk menjadikannya karier impian di masa depan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang menyatakan bahwa persepsi penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang Akuntan publik karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya. Dalam pandangan mahasiswa, profesi akuntan publik memberikan penawaran penghargaan finansial yang cukup tinggi, sehingga mempengaruhi minat menjadi akuntan publik secara signifikan.

3. Pengaruh Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang diajukan yaitu bahwa Risiko Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hasil pengujian regresi memberikan

nilai t hitung (1,798) < t tabel (1,9794) dengan nilai signifikansi $0,075 > 0,05$ yang mengindikasikan bahwa variabel Risiko Profesi Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian memberikan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,026. Hal ini dapat diinterpretasikan dengan Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dipengaruhi Risiko Profesi Akuntan Publik hanya sebesar 2,6%. Hasil yang diperoleh tersebut sangat rendah karena mahasiswa pada umumnya belum memahami sepenuhnya mengenai risiko hukum yang harus ditanggung oleh Akuntan Publik terkait dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh peneliti pada penyebaran kuesioner. Dari total 123 responden, hanya terdapat 9 responden atau sebesar 7,3% yang sudah pernah membaca Undang-Undang tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang diajukan yaitu bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh

terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Pengujian terhadap hipotesis keempat memberikan koefisiensi regresi masing-masing sebesar 0,369 (X_1), 0,374 (X_2), dan 0,070 (X_3). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik dan Risiko Profesi Akuntan Publik maka Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik akan semakin tinggi pula. Nilai F hitung (16,916) > F tabel (3,07) dengan nilai signifikansi F 0,000 < 0,05 yang mengindikasikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik adalah tanggapan individu dalam melihat dan menilai Profesi Akuntan Publik berdasarkan informasi yang diperoleh melalui panca inderanya. Pasar kerja profesi akuntan publik yang masih sangat terbuka lebar diharapkan akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Seperti yang telah disebutkan dalam latar belakang masalah sebelumnya, jumlah akuntan publik di

Indonesia masih sangat sedikit dan belum mampu mencukupi kebutuhan domestik akan jasa akuntan publik.

Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang Akuntan Publik karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya. Kebutuhan manusia beragam dan tak akan pernah ada hentinya, oleh karena itu masalah keuangan tak akan pernah berhenti menjadi titik perhatian bagi manusia. Profesi Akuntan Publik menawarkan penghasilan yang cukup besar, sehingga diharapkan dengan tingginya penawaran tersebut, minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik akan meningkat.

Risiko Profesi Akuntan Publik adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dalam Profesi Akuntan Publik dan sifatnya merugikan. Risiko pada umumnya tidak disukai oleh manusia. Semakin tinggi risiko dari suatu profesi, maka minat mahasiswa pada profesi tersebut akan semakin rendah, karena sifat dari risiko adalah merugikan.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berusaha menjalankannya dengan benar dan sesuai dengan pedoman ilmiah yang ada. Kendati demikian, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian:

1. Penelitian menggunakan kuesioner untuk memperoleh data sehingga memunculkan kemungkinan adanya bias persepsi antara peneliti dengan responden terhadap butir-butir pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan pemahaman terhadap butir-butir pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Peneliti juga tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Data penelitian yang bias akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang kurang representatif atau kurang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Pengambilan data akan lebih akurat dengan wawancara, karena ada kesempatan bagi responden untuk bertanya mengenai kejelasan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Peneliti tidak dapat memperoleh jumlah sampel seperti yang telah disebutkan karena keterbatasan waktu penelitian dan sulitnya menjalin komunikasi dengan sampel. Hal ini disebabkan karena sebagian besar sampel adalah mahasiswa tingkat akhir yang sudah tidak memiliki perkuliahan efektif di kampus.
3. Temuan dari penelitian ini selain Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik dan Risiko Profesi Akuntan Publik masih terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Variabel independen Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja hanya dapat menjelaskan variabel dependen

sebesar 22,4%, variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik 24,2%, sedangkan Risiko Profesi Akuntan Publik hanya sebesar 2,6%. Masih terdapat faktor-faktor lain diluar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,616. Nilai t hitung $> t$ tabel ($5,913 > 1,9794$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, maka akan semakin baik pula Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.
2. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat dilihat

pada koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,567. Nilai t hitung $> t$ tabel ($6,217 > 1,9794$) dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik maka akan semakin baik pula Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

3. Risiko Profesi Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Nilai t hitung $< t$ tabel ($1,798 < 1,9794$) dengan taraf signifikansi 0,075 lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan oleh minimnya mahasiswa akuntansi yang telah membaca Undang-Undang tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Hal ini menjadikan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai risiko hukum yang harus ditanggung oleh akuntan publik terkait jenis jasa yang diberikannya menjadi sangat minim.
4. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hasil pengujian regresi menunjukkan nilai F hitung ($16,916$) $> F$ tabel ($3,07$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik memiliki nilai koefisien regresi 0,369, variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik dengan koefisien

regresi 0,374 dan variabel Risiko Profesi Akuntan Publik sebesar 0,070. Ketiga variabel independen memiliki nilai koefisien regresi positif yang berarti semakin tinggi Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik maka akan semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memodifikasi penelitian selanjutnya dengan faktor-faktor selain faktor-faktor yang telah digunakan oleh peneliti.

2. Bagi tenaga pengajar di Program Studi Akuntansi

- a. Memperkenalkan mahasiswanya dengan Undang-Undang tahun 2011 tentang Akuntan Publik serta lebih memperdalam perihal risiko hukum yang melekat pada Profesi Akuntan Publik karena mayoritas mahasiswa belum memahami perihal Risiko Profesi Akuntan Publik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang telah membaca Undang-Undang tersebut hanya sebanyak 9 orang atau sebesar 7,3% dari total 123 responden.

- b. Turut serta berupaya meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik karena jumlah akuntan publik di Indonesia masih belum dapat mencukupi kebutuhan domestik.
- c. Memberikan saran kepada mahasiswa untuk melakukan kunjungan atau magang di Kantor Akuntan Publik agar mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait profesi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1992). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alhadar, M.A. (2013). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan PPAk Universitas Hasauddin)”. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Aprilyan, L.A. (2011). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karier menjadi Akuntan Publik”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chaerunnisa, F. (2014). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. *Jurnal Audit dan Akuntansi* Vol. 3, No. 2, Desember 2014 Hal 1-26. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Chan, A.S. (2012). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012*
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ferlianda, I. (2013) “Prosedur untuk Menjadi CPA”. Diambil dari: <https://ivanferlianda.wordpress.com/2013/08/09/bagaimana-menjadi-cpa/>, pada tanggal 10 November 2016
- Ghozali, I. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hukum online. (2011) “IAI Keluhkan Minimnya Jumlah Akuntan Publik”. Diambil dari: www.hukumonline.com/berita/baca/lt4e9eb67f7300c/iai-keluhkan-minimnya-jumlah-akuntan-publik-an, pada tanggal 29 Desember 2016
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik per Januari 2001*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). “Direktori IAPI 2016”. Diambil dari: <http://iapi.or.id/detail/100>, pada 20 Oktober 2016

- Jati, Y.W. (2016) “Kemenkeu: Akuntan Publik Sebaiknya Berkolaborasi Hadapi MEA”. Diambil dari: <http://m.bisnis.com/finansial/read/20160120/55/511293/kemenkeu-akuntan-publik-sebaiknya-berkolaborasi-hadapi-mea/>, pada tanggal 10 November 2016
- Jusup A.H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Edisi II*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kemenkeu. (2011). *Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*.
- Mamduh, M.H. (2009). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nugroho, A. (2014). “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pribadi, B.S. (2016). “Manajemen Risiko Sosial Pembangunan Bandara di Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta oleh PT Angkasa Pura I”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyatno, D. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta: MediaKom.
- Putro, A.S. (2012). “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rivai, V & Sagala, E.J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiyani, R. (2005). “Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)”. *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharto, I. (1999). *Manajemen Proyek: dari Konseptual sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.

- Sujanto, A. (2006). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyanta. (2013). “Pertumbuhan Akuntan Publik Rendah”. Diambil dari: <http://soepriyanta.blogspot.co.id/search?q=pertumbuhan+akuntan+publik+masih+rendah>, pada tanggal 20 Oktober 2016
- Suyono, N.A. (2014). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNSIQ)”. *Jurnal PPKM II (2014)* 69-83.
- Umar, H. (2008). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yudiaatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia.
- Zaid, M.I. (2015). “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen

KUESIONER PENELITIAN

Bersama ini terlampir kuesioner penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik”. Mohon teman-teman sekiranya mau meluangkan waktu sejenak guna mengisi pernyataan-pernyataan yang tertera dalam kuesioner sesuai dengan yang teman-teman rasakan tanpa ada rekayasa.. Demikian, dan terima kasih atas segala bantuan yang teman-teman berikan kepada peneliti.

Peneliti

(Novia Nurul Aini)

Identitas Responden

Nama / NIM :

No. Hp :

Angkatan : 2012 2013 2014

Telah menempuh : Pengauditan 1 Pengauditan 2

Sudah membaca UU tentang Akuntan Publik : Sudah Belum

Petunjuk Pengisian:

Isilah dengan tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini. Atas partisipasinya, diucapkan terima kasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RG : Ragu-ragu

1. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan oleh Akuntan publik					
2	Saya berharap dapat menjadi seorang Akuntan Publik di masa depan					
3	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan publik karena motivasi diri sendiri					
4	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan Publik					
5	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari program studi Akuntansi					
6	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena memiliki saudara/keluarga yang bekerja sebagai Akuntan Publik					
7	Saya ingin memperdalam pengetahuan terkait profesi Akuntan Publik					
8	Saya <i>tidak</i> memiliki keinginan untuk memperdalam pengetahuan terkait profesi Akuntan Publik					
9	Saya mempunyai cita-cita ingin menjadi seorang Akuntan Publik/bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP)					

2. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Menurut saya, kesempatan kerja untuk profesi Akuntan Publik masih terbuka lebar					
2	Menurut saya, jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan kebutuhan akan jasa audit di Indonesia					
3	Menurut saya, bidang jasa seorang Akuntan Publik akan tetap dibutuhkan di masa depan					
4	Menurut saya, profesi Akuntan Publik memiliki kelangsungan kerja yang baik di masa depan					

5	Menurut saya, profesi Akuntan Publik <i>tidak</i> menjamin masa depan yang baik di masa yang akan datang					
6	Menurut saya, profesi Akuntan Publik cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja (PHK)					
7	Menurut saya, profesi Akuntan Publik <i>tidak</i> termasuk dalam pekerjaan yang fleksibel					
8	Menurut saya, profesi Akuntan Publik menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala					
9	Menurut saya, profesi Akuntan Publik memiliki potensi pengembangan bidang jasa yang baik					
10	Menurut saya, profesi Akuntan Publik memiliki kesempatan besar dalam promosi jabatan					
11	Menurut saya, kesempatan profesi Akuntan Publik untuk naik ke jabatan yang lebih tinggi <i>tidak</i> besar					
12	Menurut saya, promosi jabatan profesi Akuntan Publik tidak membutuhkan waktu yang lama					

3. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya tertarik dengan gaji awal yang tinggi sebagai auditor junior pada suatu KAP					
2	Gaji awal yang tinggi sebagai auditor junior pada suatu KAP <i>tidak</i> menarik perhatian saya untuk memilih profesi tersebut					
3	Saya tertarik dengan <i>fee</i> audit yang besar sebagai auditor junior pada suatu KAP					
4	Profesi Akuntan Publik termasuk profesi yang memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat					
5	Kenaikan gaji yang relatif cepat <i>tidak</i> menarik perhatian saya untuk memilih profesi sebagai Akuntan Publik					
6	Profesi Akuntan Publik memberikan kenaikan gaji sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
7	Menurut saya, kehidupan saya di hari tua nanti <i>belum</i> dapat dijamin jika saya memilih profesi sebagai Akuntan Publik					

8	Profesi Akuntan Publik mampu memberikan jaminan di hari tua					
9	Akuntan Publik dapat mempersiapkan jaminan hari tua bagi dirinya sendiri					

4. Risiko Profesi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya sadar bahwa setiap profesi pasti memiliki risiko sendiri-sendiri					
2	Akuntan Publik bertanggung jawab atas opini yang diberikan dalam suatu kegiatan audit					
3	Bila Akuntan Publik dianggap <i>keliru</i> atas opini yang diberikan, maka Akuntan Publik harus menanggung risiko sebagaimana yang tertera dalam UU Akuntan Publik					
4	Saya tahu bahwa jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik terikat dengan hukum					
5	Saya tahu bahwa Akuntan Publik dapat terancam pidana paling lama 5 tahun dan denda maksimal Rp 300 juta bila terbukti bersalah dalam peradilan					
6	Pihak-pihak yang terlibat dalam audit (bukan orang yang menandatangani opini) juga terancam hukum pidana yang sama dengan Akuntan Publik apabila terbukti bersalah dalam peradilan					
7	Akuntan Publik yang melakukan kesalahan audit <i>tidak</i> dibebaskan dari tuntutan apabila telah melewati masa 5 tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa					
8	Akuntan Publik akan dibebaskan dari gugatan terkait pemberian jasa apabila telah melewati masa 5 tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa					
9	Saya enggan menanggung risiko hukum sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Akuntan Publik, karena saya harus kehilangan izin praktik sebagai Akuntan Publik dan tidak dapat mengajukannya kembali selamanya					

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 1. Skor Butir Kuesioner Variabel Y

Responden	Butir Pernyataan Variabel									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	3	3	3	4	2	3	3	3	29
2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	36
4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	27
5	4	4	4	2	4	1	4	5	4	32
6	3	4	3	1	2	1	4	4	3	25
7	4	4	2	2	4	2	3	3	4	28
8	4	4	4	3	4	2	4	4	4	33
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
10	4	5	5	4	4	3	4	4	4	37
11	3	2	2	2	2	1	2	3	3	20
12	4	4	4	3	4	2	2	3	3	29
13	2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15	4	4	3	2	4	1	4	5	5	32
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
17	3	4	4	4	4	2	4	3	5	33
18	4	5	4	4	4	2	4	4	4	35
19	4	4	4	3	4	2	4	4	2	31
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
21	4	4	4	2	4	1	3	4	4	30
22	2	4	2	4	4	4	4	4	2	30
23	4	3	3	2	4	2	3	4	3	28
24	4	4	4	4	4	2	4	4	2	32
25	4	4	3	3	4	2	3	3	4	30
26	2	3	3	3	3	2	2	2	2	22
27	3	4	4	2	4	2	4	4	4	31
28	3	4	5	4	4	4	4	4	4	36
29	5	5	4	4	5	2	4	5	5	39
30	4	4	4	2	4	1	4	4	4	31

Tabel 2. Skor Butir Kuesioner Variabel X₁

Responden	Butir Pernyataan Variabel												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	45
2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	42
3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	54
4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	39
5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	38
6	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	39
7	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	51
8	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	40
9	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	48
10	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	48
11	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	45
12	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	5	3	44
13	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	41
14	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	43
15	5	5	5	4	5	2	4	5	4	2	5	3	49
16	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	31
17	5	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	3	49
18	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	3	3	45
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	44
21	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	44
22	4	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	3	47
23	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
26	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	42
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	49
28	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	48
29	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	43
30	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	49

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel X₂

Responden	Butir Pernyataan Variabel									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
6	4	4	3	4	3	4	4	5	4	35
7	3	3	4	4	4	4	4	4	5	35
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
9	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
11	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
13	4	4	4	4	2	4	4	3	3	32
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15	4	4	4	4	2	4	4	3	4	33
16	2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
17	5	4	4	4	1	4	4	3	4	33
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
22	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
23	4	4	4	5	3	4	3	4	3	34
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
25	4	4	4	4	4	3	3	3	2	31
26	4	3	3	4	2	4	3	3	3	29
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38

Tabel 4. Skor Butir Kuesioner Variabel X₃

Responden	Butir Pernyataan Variabel									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	4	4	4	3	3	3	3	3	32
2	5	5	4	4	3	3	3	3	3	33
3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
6	4	4	4	4	3	4	1	2	3	29
7	5	5	2	4	4	4	4	4	2	34
8	4	4	5	4	3	4	2	3	4	33
9	4	5	5	4	3	4	3	3	3	34
10	4	5	5	4	4	3	3	3	3	34
11	5	5	5	4	3	4	3	3	3	35
12	4	5	5	5	3	4	3	3	4	36
13	5	4	5	4	2	4	3	3	2	32
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
15	5	5	5	4	4	2	4	4	5	38
16	5	4	4	3	3	3	3	3	4	32
17	5	5	4	4	2	4	3	3	4	34
18	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
21	4	4	4	4	3	4	2	4	3	32
22	5	4	5	5	4	4	3	4	2	36
23	5	4	5	4	3	3	3	3	3	33
24	5	4	5	4	3	3	3	3	2	32
25	4	4	2	3	2	4	3	3	3	28
26	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
27	5	5	4	4	3	3	3	3	4	34
28	5	5	5	5	5	4	3	4	4	40
29	4	5	5	4	3	3	3	3	3	33
30	5	5	4	4	3	4	3	3	3	34

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y_TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.638**	.561**	.286	.696**	-.047	.509**	.585**	.518**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.125	.000	.803	.004	.001	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.638**	1	.743**	.506**	.767**	.173	.801**	.695**	.564**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.000	.361	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.561**	.743**	1	.490**	.658**	.147	.675**	.616**	.523**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.006	.000	.439	.000	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.286	.506**	.490**	1	.532**	.649**	.398*	.238	.194	.641**
	Sig. (2-tailed)	.125	.004	.006		.003	.000	.030	.206	.304	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.696**	.767**	.658**	.532**	1	.195	.653**	.671**	.605**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.303	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y6	Pearson Correlation	-.047	.173	.147	.649**	.195	1	.165	-.088	-.153	.288
	Sig. (2-tailed)	.803	.361	.439	.000	.303		.385	.642	.421	.122
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.509**	.801**	.675**	.398*	.653**	.165	1	.825**	.551**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.030	.000	.385		.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.585**	.695**	.616**	.238	.671**	-.088	.825**	1	.635**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.206	.000	.642	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.518**	.564**	.523**	.194	.605**	-.153	.551**	.635**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.003	.304	.000	.421	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_TOT AL	Pearson Correlation	.727**	.893**	.824**	.641**	.875**	.288	.846**	.795**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.122	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_TO TAL
X1_1	Pearson Correlation	1	.439*	.259	-.127	.220	.302	.218	.212	.000	-.103	.125	-.148	.322
	Sig. (2-tailed)		.015	.168	.504	.242	.105	.246	.261	1.000	.587	.511	.434	.083
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	.439*	1	.231	.312	.197	.197	.195	.291	.159	-.092	-.022	-.059	.364*
	Sig. (2-tailed)	.015		.220	.093	.298	.296	.302	.119	.401	.628	.907	.757	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	.259	.231	1	.617**	.323	.478**	.404*	.336	.495**	.223	.485**	.320	.735**
	Sig. (2-tailed)	.168	.220		.000	.081	.008	.027	.070	.005	.237	.007	.085	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	-.127	.312	.617**	1	.194	.444*	.068	.312	.501**	.354	.234	.394*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.504	.093	.000		.304	.014	.720	.093	.005	.055	.214	.031	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_5	Pearson Correlation	.220	.197	.323	.194	1	.095	.278	.283	.409*	-.105	.496**	.227	.518**
	Sig. (2-tailed)	.242	.298	.081	.304		.619	.137	.129	.025	.580	.005	.228	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1_6	Pearson Correlation	.302	.197	.478**	.444*	.095	1	.370*	.269	.340	.470**	.254	.335	.683**
	Sig. (2-tailed)	.105	.296	.008	.014	.619		.044	.150	.066	.009	.176	.070	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_7	Pearson Correlation	.218	.195	.404*	.068	.278	.370*	1	-.130	.204	.049	.214	.236	.501**
	Sig. (2-tailed)	.246	.302	.027	.720	.137	.044		.494	.279	.796	.255	.209	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_8	Pearson Correlation	.212	.291	.336	.312	.283	.269	-.130	1	.318	.215	.379*	.162	.492**
	Sig. (2-tailed)	.261	.119	.070	.093	.129	.150	.494		.086	.254	.039	.393	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_9	Pearson Correlation	.000	.159	.495**	.501**	.409*	.340	.204	.318	1	.482**	.525**	.578**	.705**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.401	.005	.005	.025	.066	.279	.086		.007	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_10	Pearson Correlation	-.103	-.092	.223	.354	-.105	.470**	.049	.215	.482**	1	.405*	.546**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.587	.628	.237	.055	.580	.009	.796	.254	.007		.026	.002	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_11	Pearson Correlation	.125	-.022	.485**	.234	.496**	.254	.214	.379*	.525**	.405*	1	.631**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.511	.907	.007	.214	.005	.176	.255	.039	.003	.026		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_12	Pearson Correlation	-.148	-.059	.320	.394*	.227	.335	.236	.162	.578**	.546**	.631**	1	.656**
	Sig. (2-tailed)													
	N													

	Sig. (2-tailed)	.434	.757	.085	.031	.228	.070	.209	.393	.001	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_TO TAL	Pearson Correlation	.322	.364*	.735**	.594**	.518**	.683**	.501**	.492**	.705**	.530**	.719**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.083	.048	.000	.001	.003	.000	.005	.006	.000	.003	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_TO TAL
X2_1	Pearson Correlation	1	.816**	.803**	.513**	.172	.430*	.585**	.437*	.509**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.363	.018	.001	.016	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	.816**	1	.748**	.511**	.402*	.428*	.658**	.566**	.501**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.027	.018	.000	.001	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_3	Pearson Correlation	.803**	.748**	1	.477**	.438*	.373*	.625**	.449*	.615**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.008	.015	.043	.000	.013	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2_4	Pearson Correlation	.513**	.511**	.477**	1	.276	.373*	.263	.262	.320	.614**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.008		.139	.042	.161	.162	.085	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_5	Pearson Correlation	.172	.402*	.438*	.276	1	.065	.211	.400*	.355	.547**
	Sig. (2-tailed)	.363	.027	.015	.139		.734	.263	.029	.054	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_6	Pearson Correlation	.430*	.428*	.373*	.373*	.065	1	.401*	.307	.375*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.018	.018	.043	.042	.734		.028	.099	.041	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_7	Pearson Correlation	.585**	.658**	.625**	.263	.211	.401*	1	.763**	.760**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.161	.263	.028		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_8	Pearson Correlation	.437*	.566**	.449*	.262	.400*	.307	.763**	1	.580**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.013	.162	.029	.099	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_9	Pearson Correlation	.509**	.501**	.615**	.320	.355	.375*	.760**	.580**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.000	.085	.054	.041	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2_T	Pearson	.790**	.856**	.843**	.614**	.547**	.555**	.797**	.733**	.778**	1
OTAL	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel X₃

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8	X3_9	X3_TOT AL
X3_1	Pearson	1	.134	.000	.000	-.133	-.335	.045	-.109	-.086	.055
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		.481	1.000	1.000	.484	.070	.812	.566	.650	.774
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3_2	Pearson	.134	1	.117	.312	.166	-.037	.243	.044	.283	.434*
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.481		.538	.093	.381	.845	.196	.818	.130	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3_3	Pearson	.000	.117	1	.490**	.255	-.070	.057	.082	.259	.498**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	1.000	.538		.006	.174	.714	.766	.667	.167	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3_4	Pearson	.000	.312	.490**	1	.528**	.337	.171	.395*	.046	.653**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	1.000	.093	.006		.003	.069	.366	.031	.811	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3_5	Pearson Correlation	-.133	.166	.255	.528**	1	.198	.553**	.769**	.234	.781**
	Sig. (2-tailed)	.484	.381	.174	.003		.294	.002	.000	.214	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3_6	Pearson Correlation	-.335	-.037	-.070	.337	.198	1	.127	.366*	-.097	.294
	Sig. (2-tailed)	.070	.845	.714	.069	.294		.504	.047	.612	.115
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3_7	Pearson Correlation	.045	.243	.057	.171	.553**	.127	1	.743**	.216	.693**
	Sig. (2-tailed)	.812	.196	.766	.366	.002	.504		.000	.252	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3_8	Pearson Correlation	-.109	.044	.082	.395*	.769**	.366*	.743**	1	.198	.759**
	Sig. (2-tailed)	.566	.818	.667	.031	.000	.047	.000		.294	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3_9	Pearson Correlation	-.086	.283	.259	.046	.234	-.097	.216	.198	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.650	.130	.167	.811	.214	.612	.252	.294		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3_TOT AL	Pearson Correlation	.055	.434*	.498**	.653**	.781**	.294	.693**	.759**	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.774	.016	.005	.000	.000	.115	.000	.000	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	9

6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	12

7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	9

8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₃

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	9

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Bersama ini terlampir kuesioner penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik”. Mohon teman-teman sekiranya mau meluangkan waktu sejenak guna mengisi pernyataan-pernyataan yang tertera dalam kuesioner sesuai dengan yang teman-teman rasakan tanpa ada rekayasa.. Demikian, dan terima kasih atas segala bantuan yang teman-teman berikan kepada peneliti.

Peneliti

(Novia Nurul Aini)

Identitas Responden

Nama / NIM :
No. Hp :
Angkatan * : 2012 2013 2014
Telah menempuh * : Pengauditan 1 Pengauditan 2
Sudah membaca UU tentang Akuntan Publik * : Sudah Belum

Keterangan : * (wajib diisi)

Petunjuk Pengisian:

Isilah dengan tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini. Atas partisipasinya, diucapkan terima kasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
RG : Ragu-ragu

1. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan oleh Akuntan publik					
2	Saya <i>tidak</i> memiliki keinginan untuk memperdalam pengetahuan terkait profesi Akuntan Publik					
3	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan publik karena motivasi diri sendiri					
4	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan Publik					
5	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari program studi Akuntansi					
6	Saya ingin memperdalam pengetahuan terkait profesi Akuntan Publik					
7	Saya berharap dapat menjadi seorang Akuntan Publik di masa depan					
8	Saya mempunyai cita-cita ingin menjadi seorang Akuntan Publik/bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP)					

2. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Menurut saya, jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan kebutuhan akan jasa audit di Indonesia					
2	Menurut saya, bidang jasa seorang Akuntan Publik akan tetap dibutuhkan di masa depan					
3	Menurut saya, profesi Akuntan Publik memiliki kelangsungan kerja yang baik di masa depan					
4	Menurut saya, profesi Akuntan Publik <i>tidak</i> menjamin masa depan yang baik di masa yang akan datang					
5	Menurut saya, profesi Akuntan Publik cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja (PHK)					

6	Menurut saya, profesi Akuntan Publik <i>tidak</i> termasuk dalam pekerjaan yang fleksibel					
7	Menurut saya, profesi Akuntan Publik menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala					
8	Menurut saya, profesi Akuntan Publik memiliki potensi pengembangan bidang jasa yang baik					
9	Menurut saya, profesi Akuntan Publik memiliki kesempatan besar dalam promosi jabatan					
10	Menurut saya, kesempatan profesi Akuntan Publik untuk naik ke jabatan yang lebih tinggi <i>tidak</i> besar					
11	Menurut saya, promosi jabatan profesi Akuntan Publik tidak membutuhkan waktu yang lama					

3. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya tertarik dengan gaji awal yang tinggi sebagai auditor junior pada suatu KAP					
2	Profesi Akuntan Publik memberikan kenaikan gaji sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
3	Saya tertarik dengan <i>fee</i> audit yang besar sebagai auditor junior pada suatu KAP					
4	Profesi Akuntan Publik termasuk profesi yang memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat					
5	Kenaikan gaji yang relatif cepat <i>tidak</i> menarik perhatian saya untuk memilih profesi sebagai Akuntan Publik					
6	Gaji awal yang tinggi sebagai auditor junior pada suatu KAP <i>tidak</i> menarik perhatian saya untuk memilih profesi tersebut					
7	Menurut saya, kehidupan saya di hari tua nanti <i>belum</i> dapat dijamin jika saya memilih profesi sebagai Akuntan Publik					
8	Profesi Akuntan Publik mampu memberikan jaminan di hari tua					
9	Akuntan Publik dapat mempersiapkan jaminan hari tua bagi dirinya sendiri					

4. Risiko Profesi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya tahu bahwa jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik terikat dengan hukum					
2	Bila Akuntan Publik dianggap <i>keliru</i> atas opini yang diberikan, maka Akuntan Publik harus menanggung risiko sebagaimana yang tertera dalam UU Akuntan Publik					
3	Akuntan Publik yang melakukan kesalahan audit <i>tidak</i> dibebaskan dari tuntutan apabila telah melewati masa 5 tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa					
4	Saya tahu bahwa Akuntan Publik dapat terancam pidana paling lama 5 tahun dan denda maksimal Rp 300 juta bila terbukti bersalah dalam peradilan					
5	Akuntan Publik bertanggung jawab atas opini yang diberikan dalam suatu kegiatan audit					
6	Akuntan Publik akan dibebaskan dari gugatan terkait pemberian jasa apabila telah melewati masa 5 tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa					
7	Saya enggan menanggung risiko hukum sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Akuntan Publik, karena saya harus kehilangan izin praktik sebagai Akuntan Publik dan tidak dapat mengajukannya kembali selamanya					

Lampiran 5. Data Penelitian

Tabel 5. Data Penelitian Variabel Y

Responden	Minat menjadi Akuntan Publik								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	3	3	3	4	3	3	3	27
2	4	4	4	2	4	4	4	4	30
3	4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	4	2	3	3	3	3	4	2	24
5	4	5	4	2	4	4	4	4	31
6	3	4	3	1	2	4	4	3	24
7	4	3	2	2	4	3	4	4	26
8	4	4	4	3	4	4	4	4	31
9	5	4	4	4	4	4	4	4	33
10	4	4	5	4	4	4	5	4	34
11	3	3	2	2	2	2	2	3	19
12	4	3	4	3	4	2	4	3	27
13	2	2	2	2	3	2	2	3	18
14	2	2	2	2	2	2	2	2	16
15	4	5	3	2	4	4	4	5	31
16	2	2	2	2	2	2	2	2	16
17	3	3	4	4	4	4	4	5	31
18	4	4	4	4	4	4	5	4	33
19	4	4	4	3	4	4	4	2	29
20	2	2	2	2	2	2	2	2	16
21	4	4	4	2	4	3	4	4	29
22	2	4	2	4	4	4	4	2	26
23	4	4	3	2	4	3	3	3	26
24	4	4	4	4	4	4	4	2	30
25	4	3	3	3	4	3	4	4	28
26	2	2	3	3	3	2	3	2	20
27	3	4	4	2	4	4	4	4	29
28	3	4	5	4	4	4	4	4	32
29	5	5	4	4	5	4	5	5	37
30	4	4	4	2	4	4	4	4	30
31	3	4	3	4	4	4	5	4	31

32	2	3	4	4	4	4	3	3	27
33	4	4	4	4	4	5	5	5	35
34	4	4	4	3	4	4	4	4	31
35	4	4	4	4	4	4	5	4	33
36	4	3	2	2	2	2	2	2	19
37	4	5	5	4	4	4	4	4	34
38	4	4	5	4	2	4	5	5	33
39	4	3	4	4	4	4	4	4	31
40	3	1	2	1	2	2	2	2	15
41	3	3	3	3	3	4	3	3	25
42	5	5	5	4	5	5	5	5	39
43	4	4	4	3	4	4	4	4	31
44	5	4	5	2	5	5	5	5	36
45	4	3	4	4	4	3	3	4	29
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	4	3	3	4	4	4	3	29
48	4	2	4	4	4	4	4	4	30
49	5	2	5	4	4	3	4	5	32
50	3	2	3	3	2	2	2	2	19
51	3	4	4	4	4	5	4	4	32
52	4	2	2	2	2	2	2	2	18
53	4	3	2	3	2	3	3	2	22
54	4	4	3	3	3	3	3	4	27
55	4	5	5	4	4	4	4	3	33
56	2	4	2	2	2	2	4	2	20
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	3	3	2	3	3	3	2	23
59	5	5	5	4	5	5	5	5	39
60	4	3	3	3	3	4	4	4	28
61	4	4	4	2	4	3	3	3	27
62	5	4	5	4	4	4	4	4	34
63	4	4	4	2	4	4	4	4	30
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	3	3	3	3	4	4	4	3	27
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32

68	4	2	4	3	4	4	4	4	29
69	4	2	4	4	4	4	4	3	29
70	3	4	4	2	4	4	4	4	29
71	4	3	3	2	3	3	3	2	23
72	4	2	4	4	4	4	4	4	30
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	4	3	3	3	3	3	4	27
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	5	4	1	4	5	5	4	32
77	4	4	4	2	3	4	4	4	29
78	3	4	2	2	2	2	2	2	19
79	4	5	4	4	2	4	5	5	33
80	4	4	4	3	5	4	4	4	32
81	5	5	4	4	5	4	4	4	35
82	2	2	2	2	2	2	2	2	16
83	5	5	4	3	5	5	5	5	37
84	4	4	3	2	4	4	3	4	28
85	4	4	4	4	5	4	4	4	33
86	4	3	4	3	4	4	4	4	30
87	4	4	4	3	5	4	4	4	32
88	4	3	3	2	4	4	3	3	26
89	3	4	3	2	3	4	4	3	26
90	4	3	4	2	4	4	4	4	29
91	5	4	3	3	4	4	3	3	29
92	5	2	3	4	4	4	4	4	30
93	3	4	3	3	4	3	3	4	27
94	5	5	5	2	5	5	4	5	36
95	2	1	2	2	2	4	2	2	17
96	4	4	4	4	4	4	4	4	32
97	4	3	3	3	4	3	3	3	26
98	3	3	3	3	4	3	3	5	27
99	4	4	5	3	4	5	4	4	33
100	4	4	3	2	5	4	4	5	31
101	3	4	4	3	4	4	4	4	30
102	4	4	4	4	5	4	4	4	33
103	2	2	2	1	2	2	3	3	17

104	3	3	3	3	3	3	3	3	24
105	4	2	4	4	5	4	5	4	32
106	3	4	4	4	4	4	2	2	27
107	4	4	4	3	4	4	4	4	31
108	4	3	4	3	3	3	4	4	28
109	4	5	4	3	4	5	5	5	35
110	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	4	4	4	4	4	3	4	4	31
112	4	4	4	4	4	4	4	4	32
113	3	4	4	3	4	4	5	5	32
114	4	3	3	3	3	3	3	3	25
115	2	4	2	4	4	4	4	4	28
116	4	4	5	4	4	4	5	5	35
117	4	4	3	4	4	4	4	4	31
118	2	4	2	2	2	2	2	2	18
119	4	5	4	4	4	5	5	4	35
120	3	3	2	2	3	2	2	2	19
121	3	2	4	3	4	4	4	4	28
122	3	3	2	2	3	3	3	2	21
123	3	4	4	3	3	4	4	4	29
Jumlah	455	439	436	374	452	447	458	444	

Tabel 6. Data Penelitian Variabel X₁

Responden	Pertimbangan Pasar Kerja											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	41
2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	38
3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	49
4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	35
5	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	34
6	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	34
7	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	48
8	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	36
9	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	44
10	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	43
11	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	41

12	3	4	3	5	3	3	4	4	3	5	3	40
13	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	37
14	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	39
15	5	5	4	5	2	4	5	4	2	5	3	44
16	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	28
17	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	3	44
18	4	5	5	4	4	2	4	4	3	3	3	41
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	40
21	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	40
22	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	3	43
23	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	42
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	42
26	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	38
27	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	45
28	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	44
29	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	39
30	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	45
31	5	5	4	3	3	2	5	4	4	3	3	41
32	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	41
33	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44
34	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	40
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	43
36	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	37
37	4	4	4	5	2	4	4	3	3	4	3	40
38	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	49
39	5	5	4	4	3	3	4	5	5	2	3	43
40	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	38
41	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	2	43
42	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	48
43	4	5	5	5	2	4	4	3	3	3	3	41
44	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	51
45	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	38
46	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	38
47	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	38

48	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	36
49	1	5	3	3	5	2	5	5	2	3	3	37
50	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	41
51	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	34
52	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	40
53	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	40
54	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	41
55	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	3	44
56	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
57	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	47
58	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	39
59	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	52
60	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	38
61	4	5	4	2	4	3	5	4	3	3	2	39
62	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	3	41
63	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	40
64	4	4	5	4	2	3	5	4	4	4	2	41
65	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	40
66	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	40
67	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	40
68	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	39
69	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	40
70	5	5	3	4	4	3	4	4	4	2	1	39
71	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	36
72	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	40
73	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	40
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
75	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	41
76	5	5	5	4	2	2	5	5	4	5	3	45
77	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	40
78	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	37
79	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	41
80	5	5	4	2	3	1	5	5	3	3	4	40
81	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	2	45
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
83	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	46

84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
86	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	44
87	5	5	5	4	3	4	5	4	3	3	3	44
88	5	5	4	4	3	2	5	5	2	3	3	41
89	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	42
90	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	40
91	5	5	4	4	2	1	5	4	3	3	2	38
92	4	5	5	4	1	2	5	5	5	1	2	39
93	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	39
94	5	3	4	4	4	3	5	5	5	4	3	45
95	5	5	4	4	2	2	5	5	5	4	4	45
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
97	5	5	5	5	2	3	4	4	4	3	4	44
98	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	39
99	4	5	5	1	5	1	5	5	3	3	3	40
100	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46
101	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	38
102	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	45
103	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	31
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
105	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	38
106	4	4	1	1	1	1	4	4	1	2	1	24
107	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
108	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	40
109	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	48
110	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	40
111	3	5	4	5	1	3	3	4	4	3	3	38
112	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4	48
113	3	5	5	5	3	3	5	4	4	3	2	42
114	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	38
115	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	38
116	5	5	5	2	3	2	4	4	4	4	2	40
117	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	39
118	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	34
119	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	45

120	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
121	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	39
122	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	37
123	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	40
Jumlah	508	535	506	472	383	371	516	502	444	411	362	

Tabel 7. Data Penelitian Variabel X₂

Responden	Penghargaan Finansial									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
6	4	4	3	4	3	4	4	5	4	35
7	3	4	4	4	4	3	4	4	5	35
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
9	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
10	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
11	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
12	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
13	4	4	4	4	2	4	4	3	3	32
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15	4	4	4	4	2	4	4	3	4	33
16	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21
17	5	4	4	4	1	4	4	3	4	33
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
22	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
23	4	4	4	5	3	4	3	4	3	34
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
25	4	3	4	4	4	4	3	3	2	31
26	4	4	3	4	2	3	3	3	3	29
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35

28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
30	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
31	5	4	4	3	3	4	2	3	3	31
32	4	4	5	4	2	4	2	2	4	31
33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
36	2	3	2	3	2	4	2	3	3	24
37	4	3	4	3	5	5	3	4	2	33
38	4	4	2	4	4	4	4	4	5	35
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
40	2	3	4	4	1	1	2	4	4	25
41	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30
42	5	5	5	2	3	5	5	4	4	38
43	5	3	5	3	3	4	4	4	4	35
44	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
45	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
46	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
47	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
48	2	3	2	3	2	2	2	3	3	22
49	5	4	4	3	5	5	4	1	4	35
50	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
51	2	5	5	5	4	4	1	3	3	32
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	4	4	4	4	2	2	3	3	3	29
54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
55	4	4	4	5	2	5	2	3	4	33
56	2	4	4	2	4	4	4	2	2	28
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
59	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42
60	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32
61	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30

64	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
67	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69	4	4	4	2	3	4	3	2	4	30
70	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
71	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
72	4	4	2	4	2	4	4	2	2	28
73	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
74	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
75	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
76	4	4	4	3	4	5	3	2	2	31
77	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30
78	3	4	2	3	2	2	2	2	3	23
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	4	4	4	3	4	2	2	3	30
81	4	4	4	3	4	4	2	3	3	31
82	2	4	2	3	2	2	4	4	4	27
83	4	4	4	4	1	2	4	3	4	30
84	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
87	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
88	4	4	4	3	4	4	3	3	2	31
89	2	3	2	3	2	2	3	3	3	23
90	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
91	4	4	4	4	3	3	2	3	3	30
92	4	4	5	2	5	5	1	1	1	28
93	2	3	2	2	3	3	3	3	3	24
94	5	5	4	4	4	4	2	3	4	35
95	2	4	2	2	2	4	4	2	2	24
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	4	4	4	4	2	2	4	2	3	29
98	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
99	3	3	4	3	2	3	1	3	3	25

100	5	4	4	5	2	4	1	5	4	34
101	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
102	2	4	2	3	3	3	4	4	3	28
103	2	3	3	3	2	2	1	2	2	20
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
105	3	3	4	4	2	2	3	4	4	29
106	1	1	5	1	1	5	1	1	1	17
107	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
108	5	5	5	5	4	4	3	4	4	39
109	1	3	3	3	4	3	4	4	4	29
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
111	3	4	3	3	2	3	3	4	3	28
112	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
113	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
114	4	4	4	3	4	4	2	3	3	31
115 ₃₃	4	4	4	2	4	4	2	4	4	32
116	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
117	4	4	4	4	2	2	4	4	4	32
118	2	4	2	2	2	2	2	2	2	20
119	2	4	4	4	4	4	2	2	2	28
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
121	4	4	4	4	2	4	3	3	3	31
122	4	4	2	3	3	3	3	4	4	30
123	4	3	4	4	3	2	3	3	3	29
Jumlah	453	461	458	427	399	448	409	412	427	

Tabel 8. Data Penelitian Variabel X₃

Responden	Risiko Profesi AP							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	3	3	4	3	3	24
2	4	4	3	3	5	3	3	25
3	5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	3	3	4	3	3	24
5	4	5	4	4	4	4	4	29
6	4	4	1	3	4	2	3	21
7	4	2	4	4	5	4	2	25

8	4	5	2	3	4	3	4	25
9	4	5	3	3	5	3	3	26
10	4	5	3	4	5	3	3	27
11	4	5	3	3	5	3	3	26
12	5	5	3	3	5	3	4	28
13	4	5	3	2	4	3	2	23
14	4	5	4	4	4	4	4	29
15	4	5	4	4	5	4	5	31
16	3	4	3	3	4	3	4	24
17	4	4	3	2	5	3	4	25
18	4	5	4	4	5	4	4	30
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	2	26
21	4	4	2	3	4	4	3	24
22	5	5	3	4	4	4	2	27
23	4	5	3	3	4	3	3	25
24	4	5	3	3	4	3	2	24
25	3	2	3	2	4	3	3	20
26	4	4	3	4	4	4	3	26
27	4	4	3	3	5	3	4	26
28	5	5	3	5	5	4	4	31
29	4	5	3	3	5	3	3	26
30	4	4	3	3	5	3	3	25
31	4	5	3	4	5	3	2	26
32	5	4	3	3	3	3	2	23
33	5	3	3	3	4	3	3	24
34	3	3	3	3	4	4	3	23
35	4	2	4	3	4	4	3	24
36	4	4	3	3	4	3	3	24
37	5	5	2	5	5	5	1	28
38	5	5	3	3	5	3	1	25
39	5	5	3	4	5	5	2	29
40	3	3	3	3	3	3	3	21
41	5	5	3	3	5	3	3	27
42	4	4	3	3	5	3	3	25
43	5	4	3	4	3	3	3	25

44	4	5	3	2	4	2	3	23
45	4	4	3	2	4	3	4	24
46	4	4	3	3	3	3	3	23
47	5	5	2	3	4	3	2	24
48	4	4	3	3	4	3	4	25
49	5	5	1	4	5	5	4	29
50	5	5	3	3	5	3	2	26
51	4	5	2	3	5	4	4	27
52	4	5	3	3	5	4	2	26
53	4	4	2	4	4	4	3	25
54	4	4	3	4	4	3	3	25
55	5	4	2	4	4	3	2	24
56	4	4	4	2	4	2	2	22
57	5	5	3	3	4	3	2	25
58	4	4	3	3	4	3	2	23
59	5	5	2	4	5	5	5	31
60	4	5	3	4	5	3	3	27
61	4	4	4	4	4	4	2	26
62	4	4	3	3	4	3	3	24
63	4	4	3	3	4	3	2	23
64	4	4	3	4	4	3	1	23
65	4	4	2	4	4	4	2	24
66	4	4	2	3	4	3	4	24
67	4	4	3	3	4	3	4	25
68	4	4	4	3	4	3	3	25
69	4	4	2	3	4	4	4	25
70	5	5	1	3	5	3	1	23
71	4	4	3	3	4	3	3	24
72	4	4	2	4	4	4	2	24
73	4	4	3	3	4	3	3	24
74	4	4	3	4	4	3	2	24
75	4	4	3	3	5	3	2	24
76	5	4	2	3	5	4	1	24
77	4	4	3	4	4	3	2	24
78	4	4	4	3	4	4	4	27
79	4	4	4	4	5	2	4	27

80	4	4	3	3	5	3	4	26
81	4	4	4	3	4	4	2	25
82	4	4	2	3	4	3	4	24
83	4	4	2	3	5	4	1	23
84	4	4	2	3	4	4	2	23
85	4	4	3	3	4	3	2	23
86	4	4	3	3	4	3	2	23
87	4	4	3	3	5	3	2	24
88	4	5	3	3	5	3	2	25
89	4	4	3	3	5	3	3	25
90	4	4	3	3	4	3	3	24
91	5	4	4	3	4	3	4	27
92	5	5	1	5	5	5	5	31
93	4	4	3	3	4	3	2	23
94	5	5	1	4	5	5	1	26
95	5	5	2	4	5	3	4	28
96	4	4	3	4	4	4	2	25
97	4	4	3	3	4	3	2	23
98	5	4	3	3	5	3	3	26
99	5	4	3	4	5	4	2	27
100	5	4	2	4	5	4	2	26
101	3	3	3	3	3	3	3	21
102	5	5	3	3	5	3	3	27
103	2	3	3	3	4	4	3	22
104	3	3	3	3	3	3	3	21
105	4	4	3	3	4	4	3	25
106	4	5	2	5	4	4	1	25
107	4	4	3	3	4	3	2	23
108	4	4	1	4	5	4	2	24
109	4	4	3	3	2	3	2	21
110	4	4	2	4	4	4	4	26
111	4	4	2	3	3	3	3	22
112	5	5	1	4	5	4	1	25
113	4	4	3	3	4	3	2	23
114	4	4	2	4	5	4	4	27
115	4	4	2	4	4	4	2	24

116	4	4	2	2	5	3	2	22
117	4	4	2	4	4	4	2	24
118	2	4	2	4	4	2	4	22
119	4	4	2	4	4	4	2	24
120	4	3	3	3	3	3	4	23
121	3	3	4	3	3	3	3	22
122	4	4	2	3	4	4	2	23
123	4	3	3	3	5	3	3	24
Jumlah	509	515	345	411	528	417	343	

Lampiran 6. Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics

variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat	123	24	15	39	28.50	5.443	29.629
Pertimbangan Pasar Kerja	123	28	24	52	40.73	4.181	17.477
Penghargaan Finansial	123	26	17	43	31.66	4.725	22.325
Risiko Profesi	123	14	20	34	24.94	2.348	5.513
Valid N (listwise)	123						

Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71181906
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.037
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pertimbangan Pasar Kerja	Between Groups	(Combined) Linearity	1220.331	21	58.111	2.451	.002
		Deviation from Linearity	810.243	1	810.243	34.177	.000
			410.087	20	20.504	.865	.630
Within Groups			2394.417	101	23.707		
Total			3614.748	122			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	1510.113	21	71.910	3.451	.000
Penghargaan	Groups	Linearity	875.076	1	875.076	41.994	.000
Finansial		Deviation from Linearity	635.037	20	31.752	1.524	.089
Within Groups			2104.635	101	20.838		
Total			3614.748	122			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Risiko	Between	(Combined)	346.204	12	28.850	.971	.481
Profesi	Groups	Linearity	94.020	1	94.020	3.164	.078
		Deviation from Linearity	252.185	11	22.926	.772	.667
Within Groups			3268.544	110	29.714		
Total			3614.748	122			

3. Uji Multikolinearitas Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.133	5.506		-.024	.981		
	Pertimbangan Pasar Kerja	.369	.122	.284	3.033	.003	.674	1.484
	Penghargaan Finansial	.374	.108	.325	3.459	.001	.668	1.498
	Risiko Profesi	.070	.183	.030	.381	.704	.941	1.063

4. Uji Heterskedastisitas Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.756	.475		1.590	.118
SQRPASA	.122	.147	.154	.831	.410
SQRGAJI	-.112	.115	-.175	-.970	.336
SQRRISIK	-.102	.149	-.098	-.685	.497

Lampiran 8. Hasil Regresi

1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.218	4.814

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.387	4.269		.793	.429
Pertimbangan Pasar Kerja	.616	.104	.473	5.913	.000

a. Dependent Variable: Minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.236	4.758

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.551	2.918		3.616	.000
	Penghargaan Finansial	.567	.091	.492	6.217	.000

a. Dependent Variable: Minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	.026	.018	5.394

a. Predictors: (Constant), Risiko Profesi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.170	5.211		3.679	.000
	Risiko Profesi	.374	.208	.161	1.798	.075

a. Dependent Variable: Minat

2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.299	.281	4.615

a. Predictors: (Constant), Risiko Profesi, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.133	5.506		-.024	.981
Pertimbangan Pasar Kerja	.369	.122	.284	3.033	.003
Penghargaan Finansial	.374	.108	.325	3.459	.001
Risiko Profesi	.070	.183	.030	.381	.704

a. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1080.665	3	360.222	16.916	.000 ^b
	Residual	2534.083	119	21.295		
	Total	3614.748	122			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Risiko Profesi, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial